

**PENGARUH VARIASI METODE TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA  
KELAS V DI MIN 3 HSS**



**OLEH  
FATHUL KHAIRIAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
2023 M/1445 H**

**PENGARUH VARIASI METODE TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA  
KELAS V DI MIN 3 HSS**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah STAI Darul Ulum Kandangan untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Fathul Khairiah

NIM. 2019150100

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUL ULUM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
KANDANGAN  
2023 M/1445**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fathul Khairiah

NIM : 2019150100

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagai duplikat, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kandangan, 10 November 2023

Yang membuat pernyataan,  
  
Fathul Khairiah



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 HSS

Ditulis oleh : Fathul Khairiah

NIM : 2019150100

Mahasiswi : STAI Darul Ulum Kandangan

Program Akademik : Srata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Tahun Akademik : 2023/2024

Tempat dan tanggal lahir : Kandangan, 12 Februari 2001

Alamat : Jalan Bukhari No. 25, Rt.01, Rw. 01, Desa Karang Paci, Kecamatan Kalumpang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Ulum Kandangan.

Kandangan, 06 November 2023

Pembimbing I



Nurul Fauziah, M.Pd

Pembimbing II,



Fitriah, M.Pd

Mengetahui:

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

STAI Darul Ulum Kandangan



Fitriah, M.Pd

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Variasi Metode terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 HSS", ditulis oleh Fathul Khairiah telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi STAI Darul Ulum Kandungan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Desember 2023

Dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat **A (Baik Sekali)**



### TIM PENGUJI:

No	Nama	TandaTangan
1	Dr. H. Mukhsin Aseri, M.Ag, MH. (Ketua)	1.
2	Noor Fitriah, M.Pd. (Anggota)	2.
3	Fitriah, M.Pd. (Anggota)	3.
4	Nurul Fauziah, M.Pd. (Sekretaris)	4.

## ABSTRAK

**Khairiah, Fathul.** 2023. *Pengaruh Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 HSS*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pembimbing: (I) Nurul Fauziah, M.Pd., (II) Fitriah, M.Pd.

Kata Kunci: **Variasi Metode, Hasil Belajar**

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang mengharuskan terjadinya proses sains. Sehingga dalam prosesnya guru tidak hanya menjelaskan konsep saja namun siswa juga harus melakukan pembelajaran secara aktif. Oleh karena itu, penggunaan variasi metode dalam proses pembelajaran IPA sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar IPA kelas 5 di MIN 3 Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre-Eksperiment* dengan metode kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* dengan teknik analisis data uji t. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 orang. Adapun sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* berjumlah 17 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variasi metode berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang diperoleh nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima dan terbukti kebenarannya. Adapun nilai koefisien korelasi dari hasil uji r diperoleh nilai sebesar 0,677 yang artinya ada pengaruh kuat antara variasi metode terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pengaruh variasi metode (X) terhadap hasil belajar (Y) berdasarkan hasil uji  $R^2$  diperoleh nilai sebesar 42%.

## **MOTTO**

*“Tersenyumlah walaupun hati bercucur darah”*

*“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”*

***(Q.S. Ali Imran: 139)***

|

## **KATA PERSEMBAHAN**

“Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada kedua orangtua tercinta, adik tersayang, sahabat, teman-teman, dan semua pihak yang selalu memberikan support dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini”.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Fathul Khairiah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kandangan, 12 Februari 2001
3. Agama : Islam
4. Status Perkawinan : Belum Kawin
5. Alamat : Jalan Bukhari No. 25, Rt. 01, Rw. 01, Desa Karang Paci, Kecamatan Kalumpang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan
6. Pendidikan :
  - a. : SDN Karang Paci
  - b. : SMPN 1 Kalumpang
  - c. : SMKN 1 Kandangan
7. Organisasi :
  - a. : HIMA PGMI STAI Darul Ulum Kandangan
8. Orang Tua :

Ayah

Nama : Ardiansyah

Pekerjaan : Petani

Alamat : Desa Karang Paci

Ibu

Nama : Pauriah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Karang Paci
9. Saudara (jumlah saudara) : 1

Kandangan, 10 November 2023



Fathul Khairiah

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Setelah melewati berbagai rintangan, akhirnya penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 HSS” dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini juga tak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu dukungan, bimbingan, arahan, dan motivasi yang diberikan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis menyampaikan ucapan dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Mukhsin Aseri, M. Ag, M. H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan.
2. Ibu Fitriah, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurul Fauziah, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Fitriah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa

sabar dalam memberi arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini hingga bisa mengikuti sidang munaqasah.

4. Segenap dosen dan karyawan/I STAI Darul Ulum Kandangan yang telah mencurahkan ilmu dan layanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, mencintai, menyayangi, dan memberikan dukungan tiada henti hingga saat ini. Serta kepada adik saya tersayang dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
6. Sahabat, teman, rekan-rekan, dan semua pihak yang turut membantu kelancaran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan. Namun disamping semua itu, penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tentunya tak luput dari kekurangan dan juga kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan adanya dari pembaca sekalian dan dapat dijadikan acuan serta perbaikan dimasa yang akan datang.

Semoga Allah swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata, semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya, aamiin.

Kandangan, 26 Rabiul Akhir 1445 H

10 November 2023 M



Fathul Khairiah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Definisi Operasional .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	9
F. Anggapan Dasar dan Hipotesis .....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11

<b>BAB II VARIASI METODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA</b>	
<b>MATA PELAJARAN IPA .....</b>	<b>12</b>
A. Variasi Metode .....	12
B. Hasil Belajar .....	21
C. Materi IPA .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Pendekatan.....	29
B. Populasi .....	30
C. Sampel.....	30
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Desain Pengukuran.....	33
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	33
H. Teknik Analisis Data .....	36
I. Matrik Data .....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
B. Deskripsi Data .....	49
C. Analisis Data .....	59
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen <i>Pretest</i> .....	34
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen <i>Posttest</i> .....	35
Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Korelasi .....	43
Tabel 3.4 Matrik Data .....	44
Tabel 4.1 Keadaan Guru di MIN 3 HSS .....	48
Tabel 4.2 Keadaan Siswa di MIN 3 HSS .....	48
Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 HSS .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> .....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal <i>Posttest</i> .....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal.....	53
Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Riset di MIN 3 HSS .....	54
Tabel 4.8 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Sebelum Perlakuan Variasi Metode.....	55
Tabel 4.9 Hasil <i>Posttest</i> Siswa Sesudah Perlakuan Variasi Metode .....	57
Tabel 4.10 Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.11 Uji Homogenitas .....	60
Tabel 4.12 Uji $r$ .....	61
Tabel 4.13 Uji $r^2$ .....	61
Tabel 4.14 Uji Regresi Linier Sederhana .....	62
Tabel 4.15 Uji $t$ .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Validasi Instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 : Validasi Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sebelum dan Sesudah Variasi Metode
- Lampiran 5 : Soal *Pretest*
- Lampiran 6 : Soal *Posttest*
- Lampiran 7 : Pedoman Observasi
- Lampiran 8 : Instrumen Wawancara
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 : Blanko Konsultasi Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter dan berkualitas agar berguna bagi dirinya, lingkungan, dan bangsanya. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup> Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu bimbingan perkembangan secara jasmani dan rohani anak didik yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengembangkan potensi diri agar dapat memiliki kepribadian dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dalam hidup bermasyarakat.

Tujuan pendidikan secara umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Tujuan pendidikan ini tidak dapat dicapai kecuali setelah melalui proses pengajaran, pengalaman, pembiasaan, penghayatan, dan keyakinan akan kebenaran.<sup>2</sup> Tujuan pendidikan yaitu memberikan motivasi

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.10.

<sup>2</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004) h. 30.

kepada guru dan siswa. Tujuan yang baik ialah mendorong kegiatan-kegiatan guru dan siswa. Berkat dorongan itu maka usaha pendidikan dan pengajaran akan lebih cepat, efisien, dan lebih memberikan kemungkinan untuk berhasil. Tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini merupakan motivasi positif yang dirangsang dari luar.<sup>3</sup>

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya karena faktor guru maupun faktor siswa. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar. Belajar terkadang tidak dapat tercapai secara maksimal karena berbagai faktor baik internal maupun eksternal, di antaranya: kondisi siswa, penjelasan guru, suasana dan lingkungan belajar, kecerdasan siswa, gaya belajar, serta strategi dan metode pembelajaran.<sup>4</sup> Metode pembelajaran merupakan bagian keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Metode adalah suatu jalan atau cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian metode tersebut memiliki posisi penting dalam mencapai tujuan. Jadi metode yang dapat dikuasai maka akan memudahkan jalan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta* yang berarti yang dilalui dan *hodos* yang berarti jalan, jadi metode bermakna jalan yang harus dilalui. Kemudian secara harfiah, metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu.<sup>5</sup> Poerwaktja, mengemukakan bahwa metode pembelajaran

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) h. 80.

<sup>4</sup> M. Nur Ghufon dan Rini Risnawita, S., *Gaya Belajar Kajian Teoretik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 10.

<sup>5</sup> Soegarda Poerwaktja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), h. 56.

berarti jalan ke arah suatu tujuan yang mengatur secara praktis tentang bahan pelajaran, cara mengajarkannya, dan cara mengelolanya. Adapun menurut Sanjaya, metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah di susun tercapai secara optimal.<sup>6</sup> Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan metode peserta didik akan lebih mudah dalam memahami apa yang akan disampaikan oleh pendidik. Tujuan pokok metode pembelajaran adalah untuk lebih memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh peserta didik.

Pembelajaran merupakan upaya pembelajaran siswa untuk belajar. Kegiatan ini mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara yang efektif dan efisien.<sup>7</sup> Metode mengajar adalah suatu aktifitas mengorganisasi atau bisa dikatakan juga cara untuk mengatur lingkungan dengan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar. Sehubungan dengan hal tersebut, tugas guru adalah mengelola materi dan metode pembelajaran, diagnosis kebutuhan dan kemampuan siswa, serta mengelola kegiatan belajar di kelas. Dengan adanya keragaman materi, kebutuhan dan kemampuan siswa, maka diperlukan adanya variasi metode pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur : Cv. Ae Media Grafika, 2019), h. 37.

<sup>7</sup> Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Citra Media, 1996), h. 99.

Pengertian variasi metode pembelajaran yaitu adanya perpaduan dan pergantian antara satu metode dengan metode lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode dalam satu mata pelajaran bisa lebih dari satu macam (bervariasi). Metode yang variatif dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar anak didik. Pengembangan variasi metode mengajar merupakan suatu hal yang harus dimiliki seorang pendidik, yang mana dengan kemampuan mengembangkan variasi metode mengajar, pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang diinginkan oleh peserta didik sehingga mereka mampu menyerap pelajaran dengan baik. Oleh sebab itu, pemilihan metode pendidikan harus dilakukan secara cermat dan disesuaikan dengan berbagai faktor terkait sehingga hasil pendidikan dapat memuaskan.<sup>8</sup> Keterampilan mengadakan variasi memiliki tujuan untuk meningkatkan perhatian dan motivasi peserta didik dalam belajar serta menghilangkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik dalam menerima bahan pengajaran yang diberikan guru.

Setiap peserta didik yang belajar akan tampak hasil belajarnya itu setelah dilaksanakan proses belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman dan mengikuti proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu menggunakan metode yang bervariasi agar menjadikan suasana belajar siswa menyenangkan dan menjadi lebih efektif. Menurut Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang akan dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana

---

<sup>8</sup> Qomari Anwar, *Pendidikan Sebagai Karakter Budaya Bangsa*, (Jakarta: UHAMKA Press, 2003). h. 42.

tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata maupun simbol.<sup>9</sup> Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa hasil belajar muncul sebagai bentuk terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat dilihat dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap maupun keterampilan. Peningkatan hasil belajar dengan sendirinya akan memberikan jaminan bahwa hasil belajar yang akan diperoleh didapat secara maksimal pula. Melalui penyampaian guru yang menggunakan berbagai macam metode maka kemampuan siswa untuk mendapatkan, menyerap, dan menerima pengetahuan terkait dengan peningkatan hasil belajar akan meningkat secara maksimal.

Dalam mata pelajaran IPA juga diperlukan variasi metode dalam penyampaian materi karena konsep pembelajaran IPA harus terjadi proses sains, menghasilkan produk sains dengan melakukan eksperimen atau percobaan dan terbentuknya sikap ilmiah. Sehingga proses pembelajaran IPA tidak hanya mendengarkan guru menjelaskan konsep namun siswa sendiri yang harus melakukan pembelajaran melalui percobaan, pengamatan, maupun bereksperimen secara aktif. Maka dari itu keterampilan variasi metode dalam proses pembelajaran IPA sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini diantaranya dilakukan oleh Paradika Angganing dengan judul “Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Sikap Peserta Didik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 di Kecamatan

---

<sup>9</sup> Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h. 38.

Wonogiri Kabupaten Wonogiri”.<sup>10</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan adanya hubungan gaya mengajar guru dengan prestasi belajar siswa di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Dimana gaya mengajar guru memerlukan variasi sehingga tidak hanya menggunakan satu gaya saja yang nantinya akan membuat siswa menjadi bosan.

Rinta Artikawati (2016) mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD”. Hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri kelas IV se-Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniana Bektiningsih dan Munisah dengan judul “Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru Dan Sikap Belajar Siswa Kelas V Dengan Hasil Belajar”. Hasil penelitian mengatakan berdasarkan uji korelasi dari hasil koefisien determinan dapat dikatakan bahwa variasi gaya mengajar guru dan sikap belajar dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>12</sup>

Agar tercapainya tujuan pendidikan maka diperlukan guru yang terampil dalam menerapkan keterampilan menggunakan variasi metode dalam proses

---

<sup>10</sup> Paradika Angganing, “*Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Sikap Peserta Didik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri*”, Skripsi, (Surakarta : Universitas Sebelas Maret), 2011.

<sup>11</sup> Rinta Artikawati, “*Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*”, Skripsi, (Bantul : Yogyakarta), 2015.

<sup>12</sup> Kurniana Bektiningsih, “*Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru dan Sikap Belajar Siswa Kelas V Dengan Hasil Belajar*”, Jurnal, (Fakultas Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Semarang), 2017.

pembelajaran. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi misalnya hanya menggunakan metode ceramah saja, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan lain sebagainya. Dalam hal ini guru harus tau cara yang membuat siswa tetap berkonsentrasi dan termotivasi sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dinamis dengan menghadirkan metode dan strategi yang berbeda dalam satu proses belajar mengajar. Berdasarkan beberapa hal diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah metode yang digunakan oleh seorang pendidik. Dengan demikian, penulis merasa penting untuk meneliti permasalahan tersebut dengan menuangkannya dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 3 HSS?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 3 HSS.

#### D. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami dan memperoleh gambaran yang lebih jelas serta komprehensif mengenai judul skripsi yang peneliti susun, maka dalam hal ini akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

##### 1. Variasi Metode

Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta cara untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan.<sup>13</sup> Sedangkan metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun fokus variasi metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, demonstrasi, *make a match*, dan *picture and picture*.

##### 2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat diukur.<sup>14</sup> Hasil belajar ini dapat berupa perubahan pada tingkah laku, kehidupan pribadi individu, dan kehidupan dalam bermasyarakat serta lingkungan. Jadi hasil belajar tidak hanya terbatas pada pengetahuan yang didapat saja, akan tetapi juga mencakup sikap dan keterampilan yang akan dihasilkan

---

<sup>13</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 78.

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 133.

Berdasarkan penegasan istilah di atas dapat penulis tegaskan bahwa penelitian ini adalah sebuah penelitian yang akan menggambarkan berbagai cara atau variasi dalam menyajikan dan menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dalam satu proses belajar mengajar dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan hasil yang diinginkan. Adapun untuk hasil belajar siswa yang dimaksud peneliti adalah berupa hasil penilaian kognitif siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 3 HSS.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara umum manfaat penelitian ini adalah agar dapat memberikan informasi, memperluas pengetahuan, dan menambah referensi dibidang pendidikan tentang pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa.

### **2. Manfaat Teoritis**

#### **a. Bagi Guru**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi guru terkait dengan variasi metode yang beragam untuk kegiatan belajar mengajar sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan serta untuk menambah wawasan tentang variasi metode terhadap hasil belajar siswa agar diharapkan akan menjadi guru

yang profesional dan dapat menciptakan proses belajar mengajar dengan baik.

c. Bagi STAI Darul Ulum Kandangan

Bagi STAI Darul Ulum Kandangan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka untuk penelitian. Kemudian bagi peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian mengenai pentingnya variasi metode mengajar guru dalam proses pembelajaran.

## **F. Anggapan dan Hipotesis**

### 1. Anggapan Dasar

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam penelitian ini adalah disebabkan oleh kurangnya variasi metode dalam pembelajaran yang mengakibatkan proses belajar mengajar cenderung membosankan dan membuat siswa kurang aktif dalam proses belajar. Apabila menggunakan metode yang bervariasi dalam satu pembelajaran maka akan membuat suasana menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa agar tetap berkonsentrasi dalam pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien serta dapat memperoleh peningkatan hasil belajar.

### 2. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>a</sub>: “Ada pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 3 Hulu Sungai Selatan”.

$H_0$ : “Tidak ada pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 3 Hulu Sungai Selatan”.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam Penyusunan skripsi yang penulis lakukan terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional, kegunaan penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, serta sistematika penulisan.

BAB II: Landasan teori tentang pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang meliputi : teori variasi metode, hasil belajar, serta materi IPA.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang jenis dan pendekatan, populasi penelitian, sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan matrik data.

BAB IV: Laporan hasil penelitian yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V: Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **VARIASI METODE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA**

#### **A. Variasi Metode**

##### **1. Pengertian Variasi Metode**

Variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan serta secara aktif.<sup>15</sup> Sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Wina Sanjaya “Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.”<sup>16</sup> Sedangkan menurut Sujdana “Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.”<sup>17</sup> Pendapat lain juga disampaikan oleh Ismail SM mengatakan bahwa “Metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi

---

<sup>15</sup> Hasibun dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 64.

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 147.

<sup>17</sup> Sujdana dan Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 2011), h. 76.

untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.”<sup>18</sup>

Berdasarkan beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa variasi metode mengajar adalah berbagai macam cara yang digunakan oleh pendidik untuk menyajikan dan menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan hasil yang diinginkan.

## 2. Macam-macam Variasi Metode

Menurut Nana Sudjana metode-metode mengajar yang sampai saat ini masih banyak digunakan dalam proses belajar mengajar adalah:<sup>19</sup>

### a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran dengan penuturan bahan pelajaran secara lisan. Menurut Jamil Suprihatiningrum metode ceramah cocok digunakan dalam kondisi sebagai berikut:<sup>20</sup>

1. Jumlah siswa cukup banyak.
2. Waktu yang disediakan untuk materi cukup banyak.
3. Tidak ada sumber pendukung lain seperti buku yang dimiliki siswa.

---

<sup>18</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), h. 8.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), h. 77-91.

<sup>20</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h. 86.

4. Guru menyimpulkan pokok-pokok penting dalam materi.
5. Guru memiliki kemampuan berbicara dan menerangkan materi dengan sangat baik.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab. Misalnya guru bertanya siswa menjawab atau sebaliknya siswa bertanya guru menjawab. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Jamil Suprihatiningrum menyatakan bahwa metode tanya jawab memiliki kelebihan antara lain:<sup>21</sup>

1. Membuat siswa menjadi lebih aktif.
2. Menarik perhatian siswa.
3. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir siswa.
4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.
5. Menghidupkan suasana kelas.

Sedangkan kekurangan metode tanya jawab antara lain:

1. Perasaan takut bertanya sering dialami oleh siswa, sehingga guru harus memberi motivasi.
2. Pertanyaan atau jawaban seringkali menyimpang dari materi yang disampaikan.
3. Membuang banyak waktu jika pertanyaan sulit untuk dijawab.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, h. 289.

4. Tidak semua siswa berkesempatan menjawab pertanyaan jika jumlah siswa banyak.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih yang terlibat saling tukar menukar informasi, pendapat dan pengalaman tertentu dalam memecahkan suatu masalah bersama. Jamil Suprihainingrum menyatakan bahwa metode diskusi memiliki kelebihan antara lain:<sup>22</sup>

1. Menghidupkan suasana kelas.
2. Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
3. Meningkatkan rasa percaya diri siswa.
4. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengapresiasi pendapatnya secara bebas.
5. Mendorong siswa untuk memecahkan masalah bersama.
6. Merangsang siswa untuk berpikir kritis.

Sedangkan kekurangan metode diskusi antara lain:

1. Tidak jarang diskusi dikuasai peserta didik yang aktif saja.
2. Hasil diskusi kadang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
3. Hanya efektif digunakan untuk kelompok kecil.
4. Anggota kelompok hanya mendapatkan materi yang terbatas.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 288.

d. Metode Pemberian Tugas atau Resitasi

Metode resitasi (penugasan) merupakan metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa. Tugas ini bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

e. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan memperlihatkan kepada seluruh siswa tentang cara melakukan sesuatu. Misalnya guru mengajarkan tentang tata cara penyimpanan arsip yang baik sehingga seluruh siswa dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar dan mungkin merasakan proses yang ditunjukkan oleh guru. Jamil Suprihatiningrum menyatakan bahwa metode demonstrasi memiliki kelebihan antara lain:<sup>23</sup>

1. Memperjelas materi pelajaran.
2. Mempermudah pemahaman siswa.
3. Meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang akan disampaikan.
4. Merangsang siswa untuk aktif mengamati.
5. Memusatkan perhatian siswa.
6. Membangkitkan minat dan aktivitas belajar siswa.
7. Menghemat waktu.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 290.

Sedangkan kekurangan metode demonstrasi antara lain:

1. Memerlukan keterampilan khusus dalam memperagakan materi.
2. Memerlukan dukungan fasilitas yang memadai.
3. Memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang.
4. Memerlukan biaya yang mahal.

Langkah-langkah menggunakan metode demonstrasi adalah sebagai berikut.

1. Rumuskan tujuan yang harus dicapai siswa.
2. Atur tempat duduk agar siswa dapat memerhatikan apa yang didemonstrasikan.
3. Lakukan uji coba demonstrasi.
4. Kemukakan tugas yang harus dilakukan siswa.
5. Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.
6. Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran.

f. Metode *Make a Match*

*Make a match* artinya metode pembelajaran mencari pasangan. Setiap siswa mendapat sebuah kartu (soal atau jawaban), lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Suasana pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* akan riuh, tetapi sangat

asik dan menyenangkan. Pembelajaran *make a match* (mencari pasangan) merupakan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), yang mengutamakan kerja sama dan kecepatan diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ini memiliki ciri-ciri yaitu untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok atau bersama siswa lain.<sup>24</sup> Metode ini memiliki kelebihan antara lain sebagai berikut.

1. Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
2. Kerjasama antar sesama siswa akan terwujud dengan dinamis.
3. Munculnya dinamika gotong royong yang merata di seluruh siswa.

Sementara itu kelemahan dari metode pembelajaran ini adalah sebagai berikut.<sup>25</sup>

1. Diperlukan bimbingan guru untuk melakukan pembelajaran.
2. Suasana kelas menjadi gaduh.
3. Guru perlu persiapan bahan yang memadai.

Metode *make a match* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, setiap langkah-langkahnya haruslah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran kooperatif. Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *make a match* adalah sebagai berikut.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Adi Wiguna, Sumantri, dan Raga, *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Gugus III Kecamatan Rendang*, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, 2014, h. 4.

<sup>25</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian .Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), h. 224.

<sup>26</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2018), h. 203.

1. Guru menyiapkan kartu yang salah satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Masing-masing siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal atau jawaban dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang.
3. Masing-masing siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya dengan batas waktu yang ditentukan.
4. Setelah mendapat pasangan siswa diminta menyampaikan hasil jawaban mereka.
5. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran.

g. Metode *Picture and Picture*

Metode *picture and picture* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan gambar (atau produk visual lain) sebagai media pembelajarannya, model ini mirip dengan *example non example*, yang mengharuskan siswa untuk memasang dan mengurutkan beberapa gambar dalam urutan yang logis.<sup>27</sup> Dapat disimpulkan bahwa *Picture and Picture* adalah metode yang menggunakan beberapa gambar sebagai media yang menarik dan memberikan konteks tambahan terhadap suatu materi. Beberapa kelebihan metode ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>27</sup> M. Huda, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014, h. 236.

1. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
2. Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis.
3. Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktek berfikir.
4. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
5. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Kekurangan dari metode pembelajaran picture and picture antara lain adalah sebagai berikut.

1. Memakan banyak waktu.
2. Membuat sebagian siswa pasif.
3. Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan dikelas.
4. Kebutuhan alat dan bahan.

Langkah-langkah dari metode pembelajaran picture and picture adalah sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Siswa memasang gambar dan tulisan yang menurut mereka sesuai.
5. Guru menanyakan alasan pemikiran yang dilakukan siswa.
6. Langkah terakhir, guru memberikan kesimpulan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan metode yang kurang tepat akan menimbulkan konflik dalam diri siswa maupun guru karena terjadi ketidaksesuaian diantara

keduanya. Proses belajar mengajar di kelas akan berjalan dengan baik apabila metode yang digunakan guru tidak sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:<sup>28</sup>

1. Tujuan Pembelajaran
2. Karakteristik Siswa
3. Kemampuan Guru
4. Situasi Kelas
5. Kelengkapan Fasilitas

## **B. Hasil Belajar**

Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas dan proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar adalah aktivitas psikis dan mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat dari proses belajar. Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.<sup>29</sup>

Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan materi yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Hasil

---

<sup>28</sup> Ismail SM, *Strategi Pembelajaran*, op.cit, h. 32.

<sup>29</sup> Anggraini Fitrianingtyas, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02", *Jurnal*, 2017, h. 710.

belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

- a. Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b. Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- c. Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.<sup>30</sup>

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

1. Ranah Kognitif

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

---

<sup>30</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta Tahun 2009), h. 200.

## 2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.<sup>31</sup>

## 3. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan- gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

---

<sup>31</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, Tahun 2010, h. 5.

### C. Materi IPA

#### a. Alat Gerak Manusia

Manusia sebagai salah satu makhluk hidup memiliki ciri-ciri dapat bergerak. Manusia memanfaatkan alat gerak untuk membantu dalam bergerak. Alat gerak manusia terdiri dari alat gerak aktif yaitu otot dan alat gerak pasif yaitu tulang. Keduanya akan saling bekerja sama agar manusia dapat bergerak untuk melakukan aktivitas sehari-hari.

Rangka adalah tulang yang tersusun membentuk tubuh manusia. Rangka pada manusia terbagi menjadi rangka kepala, rangka badan, dan rangka anggota gerak. Secara umum, rangka berfungsi sebagai tempat melekatnya otot serta untuk melindungi organ-organ tubuh seperti otak, jantung, dan paru-paru.

#### b. Tulang

Tulang adalah alat gerak pasif karena digerakkan oleh otot. Tulang berfungsi untuk menegakkan tubuh, melindungi organ-organ tubuh, memberi bentuk tubuh, serta sebagai tempat melekatnya otot. Berikut adalah nama-nama tulang yang ada pada manusia.<sup>32</sup>

1. Tulang pada lengan manusia (tulang lengan atas, tulang hasta, tulang pengumpil, tulang pergelangan tangan, dan tulang telapak tangan).
2. Tulang pada kaki manusia (tulang paha, tulang kering, tulang betis, tulang tempurung lutut, tulang pergelangan kaki, tulang telapak kaki, dan tulang jari kaki).

---

<sup>32</sup> Maryanto, *Buku Siswa Tema 1 :Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*, (Jakarta : Kemendikbud, 2017), h. 64.

3. Tulang pada kepala (tengkorak dan tulang rahang bawah).
4. Tulang pada badan (tulang selangka, tulang belikat, tulang leher, tulang dada, tulang belakang, dan tulang panggul).

c. Otot

Otot adalah jaringan yang ada di dalam tubuh manusia, berupa alat gerak aktif yang menggerakkan tulang sehingga menyebabkan suatu organisme atau individu dapat bergerak. Otot bekerja dengan cara berkontraksi dan berelaksasi. Macam-macam otot pada manusia adalah sebagai berikut.

1. Otot Polos

Otot Polos adalah otot yang bekerja tanpa kesadaran kita yang dipengaruhi oleh sistem saraf tak sadar atau saraf otonom, otot polos dibentuk oleh sel-sel yang berbentuk gelendong dimana kedua ujungnya runcing dan mempunyai 1 inti sel.<sup>33</sup> Otot polos biasanya berada pada bagian usus, saluran peredaran darah, dan otot di saluran kemih.

2. Otot Lurik

Otot lurik adalah otot yang menempel pada rangka tubuh manusia yang digunakan dalam pergerakan. Otot lurik adalah otot yang bekerja di bawah kesadaran. Otot lurik juga dinamakan otot rangka karena menempel pada rangka. Dinamakan otot lurik karena adanya sisi gelap dan terang yang berselang seling.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, h.105.

### 3. Otot Jantung

Otot jantung adalah otot yang bekerja secara terus-menerus tanpa istirahat atau berhenti. Otot jantung merupakan perpaduan antara otot lurik dan otot polos karna adanya persamaan yang ada pada otot jantung misalnya, memiliki sisi gelap terang dan inti sel yang berada di tengah. Otot jantung berfungsi dalam memompa darah ke seluruh tubuh. Otot Jantung bekerja di bawah kesadaran manusia. Saraf yang memengaruhi otot jantung adalah saraf simpatik dan parasimpatik.

Fungsi otot pada manusia adalah sebagai berikut.

1. Menjalankan dan melaksanakan kerja contohnya berjalan, mengangkat, dan memegang.
2. Menggerakkan jantung.
3. Mengalirkan darah yang terdiri atas zat-zat yaitu nutrisi, oksigen, dan lain-lain.

#### d. Macam-Macam Gerak Otot

1. Gerak meluruskan contohnya meluruskan lutut, siku dan ruas jari.
2. Gerak menekan ke bawah atau menurunkan.
3. Gerak memutar lengan sehingga telapak menelungkup.
4. Gerak menjauhkan, contohnya gerak tungkai menjauhkan dari sumbu tubuh.
5. Gerak yang memutar lengan sehingga tangan menegadah.
6. Gerak yang mendekatkan sumbu tubuh contohnya gerak yang mendekatkan tungkai dengan sumbu tubuh.

7. Gerak yang membengkokkan contohnya membengkokkan siku, ruas jari dan lutut.<sup>34</sup>
- e. Cara Menjaga Kesehatan Tulang dan Otot
1. Duduk dengan posisi yang benar.
  2. Berdiri dengan posisi tegak dan lurus.
  3. Mengangkat beban sesuai kemampuan.
  4. Berjemur dibawah matahari.
  5. Berolahraga teratur.
  6. Makan makanan bergizi.

f. Kelainan Tulang

1. Fraktura/Patah Tulang

Kelainan pada tulang akibat kecelakaan, baik kendaraan bermotor atau jatuh. Dibedakan menjadi 2 yaitu fraktura yang tertutup (patah tulang yang tidak sampai merobek kulit/otot) dan fraktura yang terbuka (patah tulang yang merobek/menembus kulit/otot).

2. Osteoporosis

Kelainan pada tulang yang disebabkan karena adanya pengeroposan tulang. Hal ini karena tubuh sudah tidak mampu lagi menyerap dan menggunakan kalsium secara normal.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 114.

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 135.

### 3. Fisura

Kelainan tulang yang menimbulkan keretakan pada tulang akibat kecelakaan.

### 4. Lordosis

Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung pada daerah lumbalis. Hal ini akan mengakibatkan posisi kepala tertarik ke belakang.

### 5. Skoliosis

Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung ke arah samping. Hal ini akan menyebabkan badan akan bengkok membentuk huruf "S".

### 6. Kifosis

Kelainan tulang karena sikap duduk membungkuk sehingga tulang belakang membengkok ke belakang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian jenis *pre-experimental design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal ini karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.<sup>36</sup> Hal ini terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random. Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan satu kelas saja sehingga tidak memerlukan kelas kontrol.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data.<sup>37</sup> Data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan hubungan variabel yang diteliti. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode *pre-experimen* dengan tipe *one group pretest-posttest*. *One group pretest-posttest design* (tes awal-tes akhir) adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 82.

<sup>37</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 53.

yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Setelah melihat beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

## **B. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi diartikan sebagai wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>38</sup> Populasi bisa berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Dalam penelitian ini, populasinya adalah jumlah keseluruhan siswa MIN 3 HSS sebanyak 110 orang siswa.

## **C. Sampel**

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan ditarik kesimpulan padanya.<sup>39</sup> Sampel yang akan diteliti haruslah mewakili populasi, baik

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2014), h. 80

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 168.

didalam jumlahnya maupun karakteristiknya. Secara umum, suatu sampel adalah suatu himpunan bagian yang ditarik dari suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan meggunakan teknik *Purposive Sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis menentukan jumlah sampel adalah seluruh siswa dikelas V MIN 3 HSS yang berjumlah 17 orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu antara lain:

1. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sumber data yang dikumpulkan dari informasi melalui penilaian kognitif berupa hasil *pretest dan posttest* siswa sebelum dan sesudah adanya perlakuan variasi metode pembelajaran pada siswa kelas V yang menjadi subjek penelitian.
2. Sumber data sekunder yakni sumber data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, arsip-arsip sekolah dan guru yang ada di sekolah. Data jenis ini meliputi profil madrasah, data guru dan siswa, sarana dan prasarana madrasah, serta laporan-laporan dan kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini antara lain adalah responden atau orang yang menanggapi. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MIN 3

HSS. Dokumen yang berhubungan dengan data penelitian berupa data tentang siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>40</sup> Dengan kata lain, tes adalah rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun elektronik. Dokumentasi diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung dan didukung dengan dokumen-dokumen berupa absensi harian yang disertai dengan catatan hasil belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

### **3. Wawancara**

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara dengan responden untuk mendapatkan data yang diperlukan. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila

---

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 266.

ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>41</sup>

## **F. Desain Pengukuran**

Pada penelitian kuantitatif menggambarkan dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) dan variabel terikat (variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui pengaruh besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya).<sup>42</sup>

### **1. Variabel Bebas (*Variable Independent*)**

Variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah atau “Variasi Metode” yang dilambangkan dengan huruf X.

### **2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)**

Variabel terikat yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel X atau variabel independen. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Hasil Belajar” yang dilambangkan dengan huruf Y.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 312.

<sup>42</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009), h. 60.

## 1. Tes

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Adapun bentuk soal yang digunakan berupa soal pilihan ganda. Soal tes pada penelitian ini terbagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Tes yang digunakan sebelum adanya perlakuan variasi metode pembelajaran.

### Kisi-Kisi Instrumen Pretest

Tabel 3.1

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal
Alat Gerak Pada Manusia	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan alat gerak pada manusia.</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan fungsi alat gerak pada manusia.</li> </ul>	1, 2, 5, 6, dan 11
Tulang Sebagai Alat Gerak Manusia	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menunjukkan nama-nama tulang dan letaknya sebagai salah satu alat gerak manusia.</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan fungsi tulang sebagai alat gerak manusia.</li> </ul>	4, 7, 9, 12, dan 15
Otot Sebagai Alat Gerak Manusia	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menyebutkan macam-macam otot pada manusia sebagai salah satu alat gerak manusia.</li> </ul>	3, 8, 10, 13, dan 14

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjelaskan fungsi otot dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	

- b. Tes yang digunakan sesudah adanya perlakuan variasi metode pembelajaran.

#### Kisi-kisi Instrumen Posttest

Tabel 3.2

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal
Macam-Macam Gerak Otot	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menyebutkan macam-macam gerak otot manusia.</li> <li>Siswa dapat mencontohkan contoh gerak otot dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	2, 3, 4, 6, dan 12
Alat Gerak Manusia dan Cara Menjaga Kesehatannya	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menyebutkan struktur tulang dan otot sebagai alat gerak manusia.</li> <li>Siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan tulang dan otot.</li> </ul>	1, 8, 11, 14, dan 15
Kelainan Pada Tulang	3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menyebutkan kelainan tulang sebagai salah satu alat gerak manusia.</li> <li>Siswa dapat mengetahui cara mencegah kelainan pada tulang.</li> </ul>	5, 7, 9, 10, dan 13

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik atau cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna memperoleh data tentang jumlah siswa serta penilaian kognitif hasil belajar siswa kelas V MIN 3 HSS dalam mata pelajaran IPA maupun data lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Adapun bentuk teknik dokumentasi yang digunakan adalah berupa *checklist*.

## 3. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilaksanakan antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi.<sup>44</sup> Agar mendapatkan data yang baik saat penelitian, maka peneliti akan melakukan teknik wawancara kepada narasumber baik itu siswa maupun guru secara spontan tetapi tetap memperhatikan fokus dari masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik wawancara digunakan untuk mengetahui keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 HSS.

## H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

---

<sup>43</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, *op.cit*, h.221.

<sup>44</sup> Umar Siddiq & Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), cet. Ke-1, h. 165.

mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidaknya suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus penghitungan statistik *Korelasi Product Moment*. Peneliti menghitung dengan bantuan program IBM SPSS Versi 26 for window. Langkah-langkah uji validitas menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut.

1. Buat skor total masing-masing variabel.
2. Klik *Analyze > Correlate > Bivariate*.
3. Masukkan seluruh item variabel X ke *Variabels*.
4. Cek list *Pearson ; Two Tailed ; Flag*.
5. Klik OK.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 147.

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, h. 200.

Adapun kriteria pengujian validitas sebagai berikut:

1. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  ( uji 2 sisi dengan signifikansi 0.05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>47</sup> Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 26.0 *Statistik For Windows*. Langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut.

1. Klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*.
2. Masukkan seluruh item variabel X ke *Items*.
3. Pastikan pada model terpilih *Alpha*.
4. Klik OK.

---

<sup>47</sup> *Ibid*, h. 248

## 2. Uji Asumsi

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika  $Asymp.Sig \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Langkah-langkah uji normalitas dengan perangkat lunak SPSS versi 26 adalah sebagai berikut.

1. Buka program SPSS dan masukkan data ke dalam spreadsheet.
2. Pilih menu “*Analyze*” dibagian atas jendela SPSS, lalu pilih “*Descriptive Statistics*” dan kemudian pilih “*Explore*”.
3. Setelah muncul jendela *Explore*, pilih variabel yang ingin diuji normalitasnya pada kolom “*Dependent List*”.
4. Pilih “*Plots*” pada jendela *Explore*, kemudian pilih “*Normality plots with tests*”.
5. Pilih “*Continue*” pada jendela *Plot*, lalu klik OK.

### b. Uji Homogenitas

Homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka varian tidak homogen. Untuk mencari homogenitas data penelitian ini

digunakan statistik dengan alat bantu komputer Program SPSS Versi 26.

Langkah-langkah uji homogenitas adalah sebagai berikut.

1. Pilih menu *Analyze*, kemudian pilih submenu *Compare Means – One Way Anova*.
2. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom *Dependent List*.
3. Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom *Factor*.
4. Klik *Options* lalu centang *Homogeneity of variance test*.
5. Klik OK.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 3 HSS. Dalam analisis data menggunakan regresi linier, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai syarat analisis data.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, maka dicari nilai t hitung dengan menggunakan alat bantu komputer Program SPSS Versi 26. Apabila nilai t hitung > nilai t tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan terbukti kebenarannya. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa di MIN 3 HSS.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak pada masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>48</sup> Langkah-langkah untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

H<sub>o</sub>: Tidak ada pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

---

<sup>48</sup> Nachrowi dan Hadrius Usman, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), h. 25.

## 2. Menentukan taraf signifikan

Menentukan taraf signifikan dengan ketentuan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## 3. Kaidah pengujian hipotesis

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh variasi metode (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPA di MIN 3 HSS.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variasi metode (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPA di MIN 3 HSS.

Langkah-langkah uji t menggunakan aplikasi SPSS Versi 26 adalah sebagai berikut.

1. Klik *Analyze > Compare Means > Independent Sample T Test*.
2. Memilih variabel yang diuji pada kotak *Test Variable*.
3. Memilih *Grouping Variable*.
4. Tentukan 2 jenis kelompok pada *Define Groups*.
5. Klik OK.

## c. Uji r

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah

dari kedua variabel. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-).

Tabel 3.3

Kriteria Koefisien Korelasi<sup>49</sup>

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Adapun langkah-langkah uji r menggunakan SPSS Versi 26 adalah sebagai berikut.

1. Klik *File* kemudian *Open* dan pilih data yang ingin dianalisis.
2. Pilih *Analyze > Correlate > Bivariate* untuk membuka kotak dialog.
3. Pilih variabel yang ingin dianalisis korelasi dengan SPSS.
4. Pilih jenis analisis, kemudian klik OK.

d. Uji  $R^2$ 

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah angka untuk menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 251.

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 252

Jadi koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X mempengaruhi variabel Y. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y. Adapun langkah-langkah uji  $R^2$  dalam aplikasi SPSS adalah sebagai berikut.

1. Pilih menu *Analyze > Regression > Linear*.
2. Masukkan variabel ke kolom *Independent* dan *Dependent*.
3. Kemudian klik OK.

## I. Matrik Data

Tabel 3.4 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data Primer 1) Hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan variasi metode 2) Hasil belajar siswa sesudah adanya perlakuan variasi metode	Siswa Kelas V	Tes
2	b. Data Sekunder Keadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 HSS 1) Profil Madrasah 2) Data Guru dan Siswa 3) Sarana dan Prasarana Madrasah	Kepala Sekolah, Guru, dan Tata Usaha	Dokumentasi dan Wawancara

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Nama Madrasah	: MIN 3 Hulu Sungai Selatan
N.S.M	: 111163060008
NPSM	: 60728581
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Kabupaten	: Hulu Sungai Selatan
Kecamatan	: Simpur
Desa/Kelurahan	: Sungai Paring
Jalan dan Nomor	: Jl. Bukhari, Rt. 002,Rw. 001
Kode Pos	: 71261
Telp.	: (0517) 24495
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: B
Tahun Berdiri	: 1975
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Lembaga
Organisasi Penyelenggara	: Kementerian Agama
Status Kepemilikan Tanah	: Pinjam Pakai

## 2. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

Awalnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Paring yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak dalam wilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berlokasi di Jalan Bukhari Sungai Paring, Kecamatan Simpur yang berjarak sekitar 7 km dari Kota Kandangan.

Madrasah ini berdiri pada tanggal 01 Agustus 1975 dengan nama “MIS MATLAHUL ANWAR” yang berdiri atas swadaya dari masyarakat pada waktu itu. Para tokoh yang menggagas berdirinya madrasah antara lain adalah Tuan Guru H. Ibut, Tuan Guru H. M. Arsyad, Guru H. Abd. Hamid, H. Zakaria, Mahlan BM, dan Kai Thalib. Pada saat itu MIS MATLAHUL ANWAR berdiri dibawah yayasan MATLAHUL ANWAR MALANG atas inisiatif dari salah seorang pendiri madrasah yaitu Bapak Mahlan BM dan Bapak Hebzji selaku Kepala DEPAG Kandangan. Adapun tokoh yang pernah menjabat sebagai Kepala Sekolah MIS MATLAHUL ANWAR adalah:

- 1) Bapak Drs. Rasyidi Umar
- 2) Bapak Masran Mahmud
- 3) Bapak Sanusi

Sejak tahun 1975 sampai saat ini berdiri sebuah kompleks madrasah yang bertempat di Sungai Paring yaitu MIN, MTsN, dan MAN diatas tanah wakab warga dengan luas 9.628 m<sup>2</sup>. MIS MATLAHUL ANWAR diganti namanya menjadi MIN Sungai Paring karena berada di Desa Sungai Paring Kec. Simpur, sedangkan kenegerian MIN Sungai Paring diresmikan seiring berdirinya

komplek madrasah yaitu MIN, MTsN, dan MAN Sungai Paring yang diresmikan oleh Kepala Kanwil Depag Drs. Anang Muchtar Sofyan pada tahun 1975.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Hulu Sungai Selatan

a. Visi

“Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Cerdas dan Berakhlak Mulia”

b. Misi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas.
- 2) Menciptakan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang cerdas dan berakhlak mulia.
- 4) Mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada kebutuhan anak didik agar anak didik dapat mengaktualisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Madrasah

Memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai anggota masyarakat dan mendidik siswa agar cerdas dan berakhlak mulia sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan agama serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan selanjutnya.

## 4. Keadaan Guru dan Siswa di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

## a. Keadaan Guru di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.1 Keadaan guru, jabatan, dan pendidikan terakhir di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Suria Darmawan, S.Pd.I	Kamad	S1/2006
2	Siti Aisyah, S.Pd.I	Guru	S1/2010
3	Abdul Muin, S.Pd.I	Guru	S1/2009
4	Fitriani, S.Pd.I	Guru	S1/2010
5	Nazmiaty Rahman, S.Pd.I	Guru	S1/2008
6	Hj. Apipah, S.Pd.I	Guru	S1/2010
7	Aulia Azizah, S.Pd.I	Guru	S1/2006
8	Jurmiah, S.Pd.I	Guru	S1/2008
9	Ili Suarti, S.Pd.I	Guru	S1/2008
10	Sri Herawati, S.Pd.I	Guru	S1/2012
11	Musnadiyah, S.Pd.I	Guru	S1/2012
12	Siti Jarmiah, S.Pd.I	Guru	S1/2012
13	Yulistyaningsih, S.Pd.I	Guru	S1/2005
14	Siti Rahmah, S. Pd	Guru	S1/2021
15	Ahmad San'ani, S.Pd	Guru PJOK	S1/2019

## b. Keadaan Siswa di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.2 Keadaan murid di MIN 3 Hulu Sungai Selatan dan jumlahnya

No	Kelas	Nama Wali Kelas	L	P	Jumlah
1	I	Nazmiaty Rahman, S.Pd.I	6	12	18
2	II	Fitriani, S.Pd.I	7	13	20
3	III	Sri Herawati, S.Pd.I	10	10	20

Lanjutan tabel 4.2 Keadaan murid di MIN 3 HSS

No	Kelas	Nama Wali Kelas	L	P	Jumlah
4	IV	Abdul Muin, S.Pd.I	4	13	17
5	V	Hj. Apipah, S.Pd.I	7	10	17
6	VI	Siti Rahmah, S.Pd	8	10	18

## c. Sarana dan Prasarana di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana di MIN 3 Hulu Sungai Selatan

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	6 Buah
2	Ruang Guru	1 Buah
3	Ruang TU	1 Buah
4	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
5	Perpustakaan	1 Buah
6	Ruang UKS	1 Buah
7	Musholla	1 Buah
8	Kantin	1 Buah
9	Lapangan	1 Buah
10	WC Guru	1 Buah
11	WC Siswa	1 Buah

**B. Deskripsi Data**

## 1. Uji Validitas

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrumen soal terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Tujuannya adalah untuk mengukur kehandalan tes yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji validitas penelitian ini

diberikan pada siswa kelas V di MIN 6 Hulu Sungai Selatan. Hasil uji validitas soal yang diperoleh dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* yang penghitungannya menggunakan program SPSS Versi 26. Pernyataan atau soal dianggap valid apabila koefisien korelasi ( $r$ ) lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat hubungan antara variabel  $x$  dengan  $y$  sehingga soal dikatakan valid. Hasil uji validitas selengkapnya di bawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Soal *Pretest*

Nomor Soal	<i>Corrected Item Pernyataan Total Corelation</i>	Keterangan
1	0.746	Valid
2	0.531	Valid
3	0.746	Valid
4	<b>0.035</b>	<b>Tidak Valid</b>
5	0.762	Valid
6	<b>0.042</b>	<b>Tidak Valid</b>
7	0.516	Valid
8	0.629	Valid
9	0.709	Valid
10	0.709	Valid
11	<b>0.049</b>	<b>Tidak Valid</b>
12	0.701	Valid
13	<b>0.039</b>	<b>Tidak Valid</b>
14	0.701	Valid
15	0.730	Valid
16	0.701	Valid

Lanjutan tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Soal *Pretest*

<b>Nomor Soal</b>	<b><i>Corrected Item Pernyataan Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
17	<b>0.025</b>	<b>Tidak Valid</b>
18	0.515	Valid
19	0.730	Valid
20	0.709	Valid
21	0.762	Valid
22	0.531	Valid
23	0.701	Valid
24	0.730	Valid
25	0.762	Valid
26	0.629	Valid
27	0.516	Valid
28	0.709	Valid
29	0.730	Valid
30	0.746	Valid

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal *Posttest*

<b>Nomor Soal</b>	<b><i>Corrected Item Pernyataan Total Correlation</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	0.674	Valid
2	0.674	Valid
3	<b>0.025</b>	<b>Tidak Valid</b>
4	<b>0.035</b>	<b>Tidak Valid</b>
5	0.669	Valid
6	0.717	Valid
7	0.650	Valid
8	0.598	Valid

Lanjutan tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Soal *Posttest*

<b>Nomor Soal</b>	<b><i>Corrected Item Pernyataan Total Corelation</i></b>	<b>Keterangan</b>
9	0.717	Valid
10	0.558	Valid
11	0.674	Valid
12	0.697	Valid
13	0.669	Valid
14	0.810	Valid
15	0.697	Valid
16	0.810	Valid
17	0.704	Valid
18	0.674	Valid
19	0.509	Valid
20	0.704	Valid
21	<b>0.035</b>	<b>Tidak Valid</b>
22	<b>0.015</b>	<b>Tidak Valid</b>
23	0.810	Valid
24	<b>0.029</b>	<b>Tidak Valid</b>
25	0.650	Valid
26	0.810	Valid
27	0.674	Valid
28	<b>0.066</b>	<b>Tidak Valid</b>
29	<b>0.044</b>	<b>Tidak Valid</b>
30	0.558	Valid

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa dari 30 soal pretest, terdapat 25 soal yang valid dan 5 soal lainnya dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk soal posttest, dari 30 soal terdapat 23 soal yang valid dan 7 soal

dinyatakan tidak valid. Selanjutnya item soal yang valid diambil untuk dijadikan alat pengukuran pencapaian pengetahuan siswa dalam penelitian ini.

Item soal pretest dan posttest yang valid diujikan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V di MIN 3 HSS pada saat sebelum dan sesudah adanya perlakuan variasi metode pembelajaran. Adapun soal yang digunakan untuk pretest dari 25 soal yang valid diambil 15 soal dengan nomor soal 1, 2, 3, 5, 9, 10, 12, 14, 16, 19, 21, 22, 24, 26, dan 30. Untuk soal posttest dari 23 soal yang valid diambil soal dengan nomor 1, 2, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 17, 18, 20, 23, 26, dan 27. Soal-soal valid diambil berdasarkan pertimbangan kesukaran soal dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah diuji validitas, instrumen soal diuji reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *alpha cronbach*, penghitungannya menggunakan program SPSS Versi 26. Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Variabel	Reliabilitas Koefisien	Cronbach's Alpha	Keterangan
Soal Pretest	30 Item Soal	0.937	Reliabel
Soal Posttest	30 Item Soal	0.970	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk variabel pretest adalah  $0,937 > 0,50$ . Begitu pula nilai *Cronbach's Alpha*

untuk variabel motivasi adalah  $0,970 > 0,50$ . Dengan demikian soal pretest dan posttest dalam penelitian ini sudah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan.

### 3. Variabel Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada bagian ini menguraikan data hasil *pretest* sebelum digunakan variasi metode dan data hasil *posttest* sesudah digunakan variasi metode dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas sebanyak 8 kali pertemuan, dengan 3 kali pertemuan tanpa variasi metode dan 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar tanpa variasi, serta 3 kali pertemuan dengan menggunakan variasi metode dan 1 kali pertemuan untuk tes hasil belajar setelah menggunakan variasi metode. Berikut adalah jadwal kegiatan penelitian di MIN 3 HSS.

Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Riset di MIN 3 HSS

No	Metode	Materi	Tanggal
1	Ceramah dan tanya jawab	Alat gerak pada manusia	7 Agustus 2023
2	Ceramah dan tanya jawab	Tulang sebagai alat gerak	8 Agustus 2023
3	Ceramah dan tanya jawab	Otot sebagai alat gerak	14 Agustus 2023
4	<i>Pretest</i>		15 Agustus 2023
5	Ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan	Macam-macam gerak otot manusia	21 Agustus 2023
6	Ceramah, tanya jawab, <i>make a match</i> , diskusi, dan penugasan	Struktur tulang dan otot manusia	22 Agustus 2023

No	Metode	Materi	Tanggal
7	Ceramah, tanya jawab, diskusi, <i>picture and picture</i> , penugasan	Kelainan pada tulang	28 Agustus 2023
8	<i>Posttest</i>		29 Agustus 2023

Kegiatan pada penelitian ini diawali dengan melaksanakan 3 kali pertemuan tanpa menggunakan variasi metode untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada pertemuan pertama dengan materi alat gerak pada manusia menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2023. Pertemuan kedua membahas materi tentang tulang sebagai alat gerak manusia dengan metode ceramah dan tanya jawab dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023. Kemudian pertemuan ketiga dengan materi otot sebagai alat gerak menggunakan metode yang sama yaitu ceramah dan tanya jawab dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023. Setelah selesai dengan 3 kali pertemuan yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, dilakukan tes kepada para siswa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 jam 10.00-11.10 WITA. Berikut adalah data hasil *pretest* siswa sebelum perlakuan variasi metode.

Tabel 4.8 Hasil *Pretest* Siswa Sebelum Perlakuan Variasi Metode

No.	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
1.	R1	73
2.	R2	53
3.	R3	53
4.	R4	66

Lanjutan tabel 4.8 Hasil *Pretest* Siswa Sebelum Perlakuan Variasi Metode

No.	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
5.	R5	66
6.	R6	53
7.	R7	60
8.	R8	60
9.	R9	60
10.	R10	40
11.	R11	53
12.	R12	66
13.	R13	53
14.	R14	53
15.	R15	60
16.	R16	60
17.	R17	66
<b>Rata-Rata</b>		<b>58.52</b>

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat nilai *pretest* tertinggi sebelum perlakuan variasi metode adalah 73 dan diperoleh data bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebelum perlakuan variasi metode adalah 58.52.

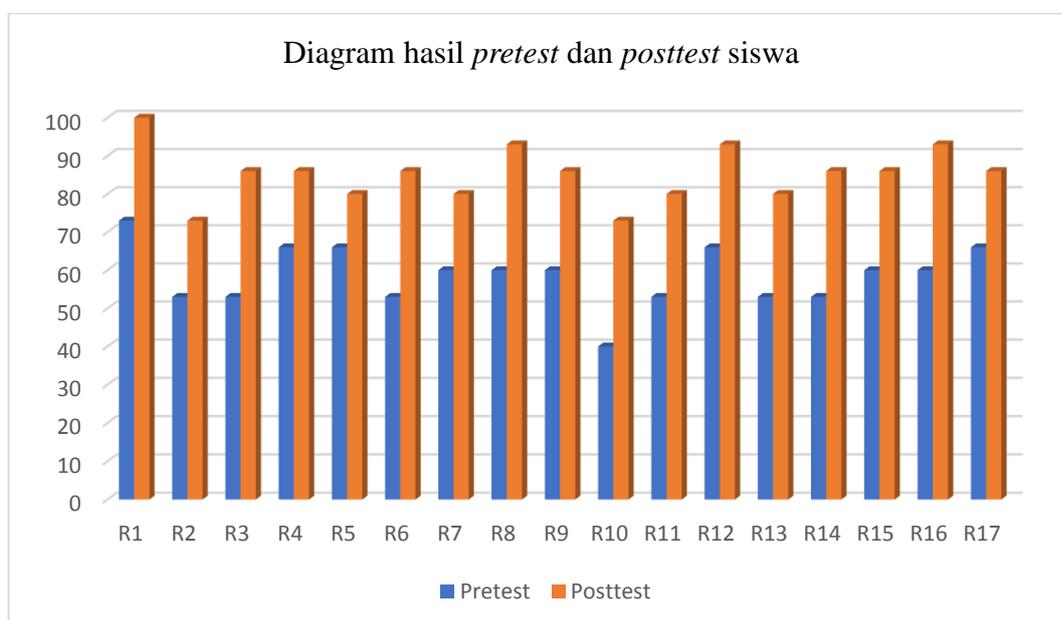
Setelah itu dilaksanakan pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan dengan menggunakan variasi metode. Pertemuan pertama pada tanggal 21 Agustus 2023 dengan materi macam-macam gerak otot manusia menggunakan variasi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan. Kemudian pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 dengan materi struktur tulang dan otot manusia serta cara menjaga kesehatannya menggunakan variasi metode ceramah, tanya jawab, *make a match*, diskusi, dan

penugasan. Selanjutnya pada pertemuan terakhir dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2023 dengan materi kelainan pada tulang dengan variasi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, *picture and picture*, dan penugasan. Kemudian dilakukan tes akhir kepada para siswa pada tanggal 29 Agustus 2023 jam 10.00-11.10 WITA. Berikut adalah data hasil *posttest* siswa sesudah adanya perlakuan variasi metode.

Tabel 4.9 Hasil *Posttest* Siswa Sesudah Perlakuan Variasi Metode

No.	Responden	Nilai <i>Pretest</i>
1.	R1	100
2.	R2	73
3.	R3	86
4.	R4	86
5.	R5	80
6.	R6	86
7.	R7	80
8.	R8	93
9.	R9	86
10.	R10	73
11.	R11	80
12.	R12	93
13.	R13	80
14.	R14	86
15.	R15	86
16.	R16	93
17.	R17	86
<b>Rata-Rata</b>		<b>85.11</b>

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat nilai *posttest* tertinggi sesudah adanya perlakuan variasi metode adalah 100 dan diperoleh data bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa sesudah adanya perlakuan variasi metode adalah 85.11. Untuk lebih jelasnya berikut akan disajikan diagram hasil *pretest* dan *posttest* siswa sebagai perbandingan nilai hasil belajar yang didapat oleh siswa sebelum dan sesudah perlakuan variasi metode.



Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan variasi metode mengalami peningkatan. Untuk hasil belajar sebelum menggunakan variasi metode diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 58.52. Adapun untuk rata-rata pada hasil belajar setelah perlakuan variasi metode diperoleh nilai siswa yaitu 85.11. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sesudah menggunakan variasi metode meningkat dibandingkan dengan proses pembelajaran tanpa menggunakan variasi metode.

## C. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berskala normal atau tidak. Uji normalitas ini dianalisis menggunakan SPSS *for windows* versi 26. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika *Asymp.Sig*  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Hasil Belajar	.180	17	.146	.915	17	.123
Posttest Hasil Belajar	.215	17	.035	.927	17	.190

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26, maka diperoleh data sebelum perlakuan dengan nilai *sign* sebesar 0,123 yang lebih besar dari nilai 0,05. Sedangkan data setelah perlakuan diperoleh dengan nilai 0,190 yang berarti nilai *sign* lebih dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data sebelum dan setelah perlakuan berdistribusi normal. Selanjutnya untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang sama atau tidak maka dilakukan uji homogenitas data.

## 2. Uji Homogenitas

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji *homogenitas*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang sama atau tidak. Untuk mencari homogenitas data penelitian ini digunakan statistik dengan alat bantu komputer program SPSS Versi 26. Data dinyatakan homogen apabila signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji homogenitas data dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.11 Uji Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.298	3	12	.320
Based on Median	.981	3	12	.434
Based on Median and with adjusted df	.981	3	10.898	.437
Based on trimmed mean	1.332	3	12	.310

Berdasarkan data pada tabel 4.11 diatas, maka diperoleh bahwa signifikan data adalah 0,310 yang berarti lebih besar dari nilai *sign* 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen atau seragam.

## 3. Uji Analisis

### a. Uji r

Uji r atau koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (variasi metode) dan variabel Y (hasil belajar). Dalam penelitian ini, uji r dilakukan menggunakan alat bantu komputer program SPSS versi 26 dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.12 Uji r

		Sebelum	Sesudah
Variasi Metode	Pearson Correlation	1	.677**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	17	17
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	17	17

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.12 diatas maka diperoleh bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  yang berarti kedua variabel memiliki hubungan atau bisa dikatakan berkorelasi. Adapun untuk nilai korelasi (*person correlation*) yaitu 0,677 yang berada dalam rentang antara 0,60-0,799 dinyatakan termasuk dalam kriteria kuat.

#### b. Uji $R^2$

Uji  $R^2$  (koefisien determinasi) adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel X (variasi metode) terhadap variabel Y (hasil belajar). Uji  $R^2$  dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.13 Uji  $R^2$ 

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.459	.422	5.413

a. Predictors: (Constant), Variasi Metode

Dari tabel 4.13 *model summary* di atas, maka diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,422 (42,0%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 42,0%, sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### c. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas X (variasi metode) terhadap variabel terikat atau variabel Y (hasil belajar) maka dilakukan uji sebagai berikut.

Tabel 4.14 Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.866	10.256		4.765	.000
Variasi Metode	.619	.174	.677	3.564	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = a + bX$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita berpedoman pada output yang berada pada tabel *coefficients* di atas. B = angka konstan dari *Unstandardized Coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar 48,866. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada variasi metode dalam proses pembelajaran maka hasil belajar sebesar 48,866 (a). Beta = angka koefisien regresi yang nilainya

sebesar 0,677. Sehingga didapat persamaan regresinya sebagai berikut  $Y = 48,866 + 0,677X$ .

Angka persamaan tersebut mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% variasi metode, maka nilai hasil belajar siswa akan meningkat sebesar 0,677 (b). Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) sehingga dapat dikatakan bahwa variasi metode berpengaruh positif terhadap nilai hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin digunakannya variasi metode maka hasil belajar IPA akan meningkat.

#### d. Uji t

Setelah mencari nilai normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dapat dicari nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan alat bantu komputer Program SPSS Versi 26. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima dan terbukti kebenarannya. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	48.866	10.256		4.765	.000
Variasi Metode	.619	.174	.677	3.564	.003

a. Dependent Variable: Variasi

Berdasarkan data pada tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai variabel variasi metode terhadap hasil belajar siswa. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dengan hasil signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 3 HSS.

Dari hasil uji analisis diatas, diperoleh nilai signifikansi uji t adalah  $0,003 < 0,05$ . Dengan demikian diketahui bahwa ada pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan. Nilai koefisien korelasi adalah 0,677 atau sebesar 67,7%. Maka dari itu, tingkat pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa sebesar 67,7% (kuat), selanjutnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sebagaimana hasil penelitian yang ditulis oleh Paradika Angganing dengan judul “Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Sikap Peserta Didik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri”.<sup>51</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan adanya hubungan gaya mengajar guru dan sikap peserta didik dengan prestasi belajar siswa di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Dimana dari hasil uji t untuk variabel gaya mengajar guru diperoleh nilai  $t_{hitung}$

---

<sup>51</sup> Paradika Angganing, “*Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Sikap Peserta Didik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri*”, *op.cit*, h. 39.

sebesar 2.084 dan  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan 5% sebesar 2.009. Hasil uji  $t$  menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya pengaruh gaya mengajar guru ( $X_1$ ) terhadap prestasi siswa ( $Y$ ) adalah signifikan. Adapun untuk hasil uji  $t$  variabel sikap peserta didik diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.359 dan  $t_{tabel}$  pada derajat kebebasan 5% sebesar 2.009. Hasil uji  $t$  menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya pengaruh sikap peserta didik ( $Y_2$ ) terhadap prestasi siswa ( $Y$ ) adalah signifikan atau berarti.

Selain itu, hasil penelitian Rinta Artikawati (2016) mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD”. Hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri kelas IV se-Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.<sup>52</sup> Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linier sederhana yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,005 dan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% didapat  $t_{tabel}$  sebesar 1,960. Adapun sumbangan variabel keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 4,1%.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Kurniana Bektiningsih dan Munisah dengan judul “Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru Dan Sikap Belajar Siswa Kelas V Dengan Hasil Belajar”. Hasil penelitian mengatakan

---

<sup>52</sup> Rinta Artikawati, “Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD”, *op.cit*, h. 1.

berdasarkan uji korelasi dari hasil koefisien determinan dapat dikatakan bahwa variasi gaya mengajar guru dan sikap belajar dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>53</sup> Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan sikap belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang ditunjukkan dengan besar koefisien korelasi sebesar 0,655 atau 65,5% yang termasuk dalam kategori cukup kuat. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar dan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang.

---

<sup>53</sup> Kurniana Bektiningsih, ”*Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru dan Sikap Belajar Siswa Kelas V Dengan Hasil Belajar*”, *op.cit*, h. 1.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variasi metode terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima dan terbukti kebenarannya. Dari hasil uji tersebut diperoleh nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan  $H_a$  diterima. Adapun nilai koefisien korelasi dari hasil uji r diperoleh nilai sebesar  $0,677$  dan dinyatakan tergolong dalam kategori kuat. Sedangkan pengaruh variabel X (variasi metode) terhadap variabel Y (hasil belajar) berdasarkan hasil uji  $R^2$  sebesar  $42\%$ .

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan dan kesimpulan hasil penelitian, ada beberapa hal yang penulis sarankan yaitu:

1. Bagi guru, penggunaan variasi metode pada proses pembelajaran agar dapat dijadikan rujukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi para siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, variasi metode dapat dijadikan referensi dalam bidang pendidikan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan “*Desain Quasi Eksperiment Dalam Pendidikan*”. Jurnal, 2022.
- Adi Wiguna, Sumantri, dan Raga. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di Gugus III Kecamatan Rendang*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD. 2014.
- Angganing, Paradika. “*Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru dan Sikap Peserta Didik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas 5 di Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri*”. Skripsi. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 2011.
- Anwar, Qomari. *Pendidikan Sebagai Karakter Budaya Bangsa*. Jakarta: UHAMKA Press, 2003.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Artikawati, Rinta “*Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD*”. Skripsi. Bantul : Yogyakarta. 2015.
- Bektiningsih, Kurniana. ”*Hubungan Variasi Gaya Mengajar Guru dan Sikap Belajar Siswa Kelas V Dengan Hasil Belajar*”. Jurnal. Fakultas Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Semarang. 2017.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Fitrianingtyas, Anggraini. “*Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02*”. Jurnal, 2017.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hasibun dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Huda, M. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2014.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Pers, 2009.
- Ismail, Fajri. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014.
- M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita. S. *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013.
- Maryanto, *Buku Siswa Tema 1 :Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)*. Jakarta : Kemendikbud. 2017.
- Muhaimin. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media, 1996.
- Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama DiSekolah*. UIN-Maliki Press, 2010.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian .Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta. 2011.
- Nachrowi dan Hadrius Usman. *Penggunaan Teknik Ekonometri*. Jakarta: Rajawali Press, 2002.
- Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Jawa Timur : Cv. Ae Media Grafika, 2019.
- Nurjanah. “*Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sifat-Sifat Benda Pada Pelajaran Ipa Kelas IV Sekolah Dasar*”. Jurnal, 2021.
- Poerwaktaja, Soegarda. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Depok : Raja Grafindo Persada. 2018.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana, 2006.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2014.

- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Grup, 2008.
- Sudjana dan Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2011.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Umar Siddiq & Moh. Miftahul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019. cet. Ke-1.

# **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
DARUL ULUM KANDANGAN  
KALIMANTAN SELATAN**

Jl. Budi Bekti No. 09 RT. 04/II Amr Wang Kiri Muka Kec. Kandangan - Hulu Sungai Selatan - Kabel 71213 Telp.&Fax.0517-23563  
e-mail: staidukandangan@gmail.com, website: www.staidarululumkandangan.ac.id

**SURAT PERINTAH RISET**

Nomor: 1434/P3I-396/STAIKU-KDG/VII/2023

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum Kandangan, dengan ini memerintahkan kepada:

Nama : Fathul Khairiah  
TTL : Kandangan, 12 Februari 2001  
NIM : 2019150100  
Program/Prodi : S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : Jalan Bukhari No. 25 Rt./Rw. 001, Desa Karang Pacii, Kecamatan Kalumpang, Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
Tugas : Melakukan Riset/Penelitian Ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi, dengan judul:

“Pengaruh Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 HSS”

Tempat yang dituju : MIN 3 HSS  
Lama riset : 2 (dua) bulan  
Dari tanggal : 26 Juli 2023 s.d. 25 September 2023

Demikian surat perintah riset ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kandangan, 25 Juli 2023  
Ketua,

**Dr. H. Mukhsin Aseri, M.Ag., M.H.**

## **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN RPP**

Materi : Alat Gerak Manusia, Fungsi Alat Gerak Manusia, Cara Menjaga Kesehatan Alat Gerak Manusia, dan Kelainan Pada Alat Gerak Manusia

Judul : Pengaruh Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 HSS

Peneliti : Fathul Khairiah

Validator : Ili Suarti, S.Pd.I

### A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalidan dari instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta mengetahui pendapat Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini. Pendapat, kritik, saran, serta penilaian Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen RPP ini.

### B. Petunjuk

Petunjuk yang dapat membantu Ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

- a. Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom nilai yang tersedia.
- b. Ibu dapat memberikan saran, komentar, atau catatan sebagai perbaikan dari RPP ini pada bagian E.

### C. Pedoman penskoran instrumen validasi tes adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Atas kesedian Ibu untuk mengisi lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini, saya ucapkan terima kasih.

D. Aspek Penilaian

No	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Identitas RPP</b>						
1.	Kelengkapan identitas RPP, seperti mencantumkan kompetensi inti (KI), nama satuan pendidikan, kelas/semester, tema, subtema, pembelajaran ke-, dan alokasi waktu.					✓
2.	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi (IPK) dengan materi pembelajaran.			✓		
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK).			✓		
<b>Aspek Pendahuluan</b>						
4.	Kesesuaian apersepsi dengan materi pembelajaran.				✓	
5.	Kesesuaian motivasi dengan materi pembelajaran serta berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.				✓	
<b>Aspek Inti</b>						
6.	Kesesuaian langkah-langkah dengan 5M.					✓
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK).				✓	
8.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan metode yang digunakan.			✓		
<b>Aspek Penutup</b>						
8.	Aspek penutup memuat kegiatan refleksi dan kesimpulan materi pembelajaran.					✓
<b>Bahasa</b>						
9.	Penulisan sesuai dengan EYD.			✓		
10.	Bahasa yang digunakan efektif.				✓	

E. Catatan

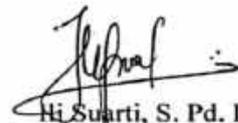
.....  
.....  
.....

F. Kesimpulan

Mohon Ibu lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan terhadap instrumen RPP ini.

1.  Layak digunakan
2.  Layak digunakan dengan revisi
3.  Tidak layak digunakan

Kandangan, 21 Juli 2023



Hi Suarti, S. Pd. I  
NIP 19780818 200710 2 002

## **LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN RPP**

Materi : Alat Gerak Manusia, Fungsi Alat Gerak Manusia, Cara Menjaga Kesehatan Alat Gerak Manusia, dan Kelainan Pada Alat Gerak Manusia

Judul : Pengaruh Variasi Metode Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 HSS

Peneliti : Fathul Khairiah

Validator : Jurmiah, S.Pd.I

### A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalidan dari instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta mengetahui pendapat Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini. Pendapat, kritik, saran, serta penilaian Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen RPP ini.

### B. Petunjuk

Petunjuk yang dapat membantu Ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah sebagai berikut:

- a. Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom nilai yang tersedia.
- b. Ibu dapat memberikan saran, komentar, atau catatan sebagai perbaikan dari RPP ini pada bagian E.

### C. Pedoman penskoran instrumen validasi tes adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini, saya ucapkan terima kasih.

D. Aspek Penilaian

No	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Identitas RPP</b>						
1.	Kelengkapan identitas RPP seperti mencantumkan kompetensi inti (KI), nama satuan pendidikan, kelas/semester, tema, subtema, pembelajaran ke-, dan alokasi waktu.					✓
2.	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi (IPK) dengan materi pembelajaran.				✓	
3.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK).				✓	
<b>Aspek Pendahuluan</b>						
4.	Kesesuaian apersepsi dengan materi pembelajaran.				✓	
5.	Kesesuaian motivasi dengan materi pembelajaran serta berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.					✓
<b>Aspek Inti</b>						
6.	Kesesuaian langkah-langkah dengan 5M.					✓
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan indikator pencapaian kompetensi (IPK).				✓	
8.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan metode yang digunakan.				✓	
<b>Aspek Penutup</b>						
8.	Aspek penutup memuat kegiatan refleksi dan kesimpulan materi pembelajaran.					✓
<b>Bahasa</b>						
9.	Penulisan sesuai dengan EYD.			✓		
10.	Bahasa yang digunakan efektif.				✓	

E. Catatan

.....  
.....  
.....

F. Kesimpulan

Mohon Ibu lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan terhadap instrumen RPP ini.

- 1. Layak digunakan
- 2. Layak digunakan dengan revisi
- 3. Tidak layak digunakan

Kandangan, 21 Juli 2023



Jurmiah, S. Pd. I  
NIP 19820609 200710 2 003

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRE-TEST

Materi : Alat Gerak Manusia, Fungsi Alat Gerak Manusia, Cara Menjaga Kesehatan Alat Gerak Manusia, dan Kelainan Pada Alat Gerak Manusia

Peneliti : Fathul Khairiah

Validator : Hj. Apipah, S.Pd.I

### A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalidan dari instrumen *pretest* serta mengetahui pendapat Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam instrumen *pretest* ini. Pendapat, kritik, saran, serta penilaian Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen *pretest* ini.

### B. Petunjuk

Petunjuk yang dapat membantu Ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi instrumen *pretest* adalah sebagai berikut:

- a. Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom nilai yang tersedia.
- b. Ibu dapat memberikan saran, komentar, atau catatan sebagai perbaikan dari *pretest* ini pada bagian E.

### C. Pedoman penskoran instrumen validasi tes adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Atas kesedian Ibu untuk mengisi lembar validasi *pretest* ini, saya ucapkan terima kasih.

D. Aspek Penilaian

No	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan setiap butir soal				✓	
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓	
3.	Ketepatan soal dengan kompetensi dasar				✓	
4.	Butir soal berkaitan dengan materi				✓	
5.	Pokok soal tidak memberi tahu jawaban kepada siswa					✓
6.	Pokok soal tidak memberi petunjuk jawaban				✓	
7.	Panjang soal relatif sama			✓		
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		
10.	Bahasa yang digunakan efektif				✓	

E. Catatan

.....  
.....  
.....

F. Kesimpulan

Mohon Ibu lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan terhadap instrumen *pretest* ini.

- ① Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Kandangan, 21 Juli 2023

Hj. Apipah, S. Pd. I  
NIP 19810718 200501 2 011

## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN POST-TEST

Materi : Alat Gerak Manusia, Fungsi Alat Gerak Manusia, Cara Menjaga Kesehatan Alat Gerak Manusia, dan Kelainan Pada Alat Gerak Manusia

Peneliti : Fathul Khairiah

Validator : Hj. Apipah, S.Pd.I

### A. Tujuan

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kevalidan dari instrumen *posttest* serta mengetahui pendapat Ibu mengenai beberapa aspek yang disajikan dalam instrumen *posttest* ini. Pendapat, kritik, saran, serta penilaian Ibu sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari instrumen *posttest* ini.

### B. Petunjuk

Petunjuk yang dapat membantu Ibu dalam memberikan penilaian pada lembar validasi instrumen *posttest* adalah sebagai berikut:

- a. Ibu dimohon memberikan penilaian dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom nilai yang tersedia.
- b. Ibu dapat memberikan saran, komentar, atau catatan sebagai perbaikan dari *posttest* ini pada bagian E.

### C. Pedoman penskoran instrumen validasi tes adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Atas kesedian Ibu untuk mengisi lembar validasi *posttest* ini, saya ucapkan terima kasih.

D. Aspek Penilaian

No	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Kejelasan setiap butir soal				✓	
2.	Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓	
3.	Ketepatan soal dengan kompetensi dasar				✓	
4.	Butir soal berkaitan dengan materi				✓	
5.	Pokok soal tidak memberi tahu jawaban kepada siswa					✓
6.	Pokok soal tidak memberi petunjuk jawaban					✓
7.	Panjang soal relatif sama			✓		
8.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
9.	Penulisan sesuai dengan EYD			✓		
10.	Bahasa yang digunakan efektif				✓	

E. Catatan

.....  
.....  
.....

F. Kesimpulan

Mohon Ibu lingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan terhadap instrumen *posttest* ini.

1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Kandangan, 21 Juli 2023



Hj. Apipah, S. Pd. I  
NIP 19810718 200501 2 011

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP) KELAS SEBELUM PERLAKUAN VARIASI METODE**

#### **PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan : MIN 3 HSS

Kelas / Semester : 5 / 1

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Subtema 2)

Muatan Terpadu : IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat menyebutkan alat gerak pada manusia. 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan fungsi alat gerak pada manusia.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan alat gerak pada manusia dengan benar.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat menjelaskan fungsi alat gerak pada manusia dengan tepat.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Alat Gerak pada Manusia

## **E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan : *Saintifik*  
Strategi : *Discovery Learning*  
Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

## **F. SUMBER DAN MEDIA**

- Teks Bacaan Organ Gerak Manusia
- Modul Tematik Kelas 5 Semester 1
- Maryanto (2017), Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Guru. Jakarta: Kemdikbud.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan: “Ada yang tahu apa saja ciri makhluk hidup?” dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk anak sholeh secara bersama-sama.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks bacaan tentang alat gerak pada manusia. (<b>Mengamati</b>)</li> <li>• Siswa diberi pertanyaan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu siswa “Mengapa kita dapat bergerak?”. (<b>Menanya</b>)</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai teks bacaan yang telah mereka baca.</li> <li>• Guru memberikan tambahan penjelasan dan penguatan kepada siswa.</li> <li>• Siswa diminta menyebutkan aktivitas fisik yang berkaitan dengan alat gerak. (<b>Menalar</b>)</li> <li>• Guru memberikan penjelasan tentang fungsi alat gerak manusia.</li> <li>• Guru membagikan lembar kerja siswa berupa soal-soal pertanyaan terkait materi. (<b>Mencoba</b>)</li> <li>• Siswa dan guru secara bersama mengoreksi jawaban soal yang telah dikerjakan. (<b>Mengkomunikasikan</b>)</li> <li>• Guru memberikan penguatan kepada siswa.</li> </ul>	45 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah mereka lakukan pada hari ini.</li> </ul>	15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru memberi evaluasi kepada siswa.</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	
--	---	--

## H. INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen penilaian yang digunakan merupakan tes tertulis, yang mana tes tertulis terdiri dari...soal. (Terlampir)

Lembar Penilaian						
No.	Nama Siswa	Jumlah Soal			Jumlah Skor	Nilai
		Benar	Salah	Tidak Menjawab		
Keterangan: Skor = ... (jika menjawab sesuai dengan kunci jawaban/benar) Skor = ... (jika jawaban tidak tepat/salah) Skor = ... (jika tidak menjawab) Skor maksimal = 100 Nilai = (Jumlah Skor x 100) : Skor Maksimal						

Mengetahui  
Guru Kelas V



Hj. Apipah, S. Pd. I  
NIP 19810718 200501 2 011

Kandangan, 07 Agustus 2023  
Peneliti,



Fathul Khairiah

## **Lampiran**

### **Materi**

Secara umum organ gerak dibagi menjadi 2 yaitu organ gerak pasif (tulang atau rangka) dan organ gerak aktif (otot). Adapun fungsi rangka antara lain adalah sebagai berikut.

1. Menegakkan tubuh
2. Sebagai alat gerak pasif
3. Tempat melekatnya otot
4. Melindungi organ-organ penting
5. Tempat pembentukan sel darah merah

Rangka dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Kepala (tengkorak) yang meliputi dahi, pipi, rahang, dan pelipis.
2. Tubuh meliputi tulang dada, tulang belakang, rusuk, belikat, dan selangka.
3. Anggota gerak meliputi anggota gerak atas (tangan) dan anggota gerak bawah (kaki)

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP) KELAS SEBELUM PERLAKUAN VARIASI METODE**

#### **PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan : MIN 3 HSS

Kelas / Semester : 5 / 1

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Subtema 2)

Muatan Terpadu : IPA

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat menunjukkan nama-nama tulang dan letaknya sebagai salah satu alat gerak manusia. 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan fungsi tulang sebagai alat gerak manusia.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat menunjukkan nama-nama tulang dan letaknya sebagai salah satu alat gerak manusia dengan baik.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat menjelaskan fungsi tulang sebagai alat gerak manusia dengan benar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Tulang sebagai Alat Gerak Manusia

## E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*  
Strategi : *Discovery Learning*  
Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

## F. SUMBER DAN MEDIA

- Teks Bacaan Tentang Materi
- Modul Tematik Kelas 5 Semester 1
- Maryanto (2017), Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Guru. Jakarta: Kemdikbud.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan: “Ada yang masih ingat apa saja yang termasuk alat gerak manusia?” dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk semangat secara bersama-sama.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk membaca teks bacaan tentang materi yang dipelajari. <b>(Mengamati)</b></li> <li>• Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang nama-nama tulang dan letaknya sebagai salah satu alat gerak manusia.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai teks bacaan yang telah mereka baca. <b>(Menanya)</b></li> <li>• Guru memberikan tambahan penjelasan dan penguatan kepada siswa.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa, “Kira-kira ada yang tahu apa fungsi tulang dalam kehidupan kita?”. <b>(Menanya)</b></li> <li>• Siswa diminta menyebutkan apa saja fungsi tulang sebagai alat gerak dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Menalar)</b></li> <li>• Guru membagikan lembar kerja siswa berupa soal-soal pertanyaan terkait materi. <b>(Mencoba)</b></li> <li>• Siswa dan guru secara bersama mengoreksi jawaban soal yang telah dikerjakan. <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> </ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan kepada siswa.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah mereka lakukan pada hari ini.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru memberi evaluasi kepada siswa.</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	15 menit

## H. INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen penilaian yang digunakan merupakan tes tertulis, yang mana tes tertulis terdiri dari ...soal. (Terlampir)

Lembar Penilaian						
No.	Nama Siswa	Jumlah Soal			Jumlah Skor	Nilai
		Benar	Salah	Tidak Menjawab		
<p>Keterangan:</p> <p>Skor = ... (jika menjawab sesuai dengan kunci jawaban/benar)</p> <p>Skor = ... (jika jawaban tidak tepat/salah)</p> <p>Skor = ... (jika tidak menjawab)</p> <p>Skor maksimal = 100</p> <p>Nilai = (Jumlah Skor x 100) : Skor Maksimal</p>						

Mengetahui  
Guru Kelas V



Hj. Apipah, S. Pd. I  
NIP 19810718 200501 2 011

Kandangan, 08 Agustus 2023  
Peneliti,



Fathul Khairiah

## Lampiran

### Materi

Tulang adalah alat gerak pasif karena digerakkan oleh otot. Tulang berfungsi untuk menegakkan tubuh, melindungi organ-organ tubuh, memberi bentuk tubuh, serta sebagai tempat melekatnya otot.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP) KELAS SEBELUM PERLAKUAN VARIASI METODE**

#### **PERTEMUAN 3**

Satuan Pendidikan : MIN 3 HSS

Kelas / Semester : 5 / 1

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Subtema 2)

Muatan Terpadu : IPA

Pembelajaran ke : 5

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat menyebutkan macam-macam otot pada manusia sebagai salah satu alat gerak manusia. 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan fungsi otot dalam kehidupan sehari-hari.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan macam-macam otot pada manusia sebagai salah satu alat gerak manusia dengan baik.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat menjelaskan fungsi otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Otot sebagai Alat Gerak Manusia

## E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*  
Strategi : *Discovery Learning*  
Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

## F. SUMBER DAN MEDIA

- Teks Bacaan Tentang Otot
- Modul Tematik Kelas 5 Semester 1
- Maryanto (2017), Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Guru. Jakarta: Kemdikbud.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>• Kelas dilanjutkan dengan membaca doa.</li><li>• Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan: “Ada yang tahu apa yang berperan dalam gerak manusia?” dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk semangat secara bersama-sama.</li><li>• Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa membaca teks tentang otot sebagai salah satu alat gerak manusia. <b>(Mengamati)</b></li><li>• Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai teks bacaan yang telah mereka baca. <b>(Menanya)</b></li><li>• Guru menjelaskan tentang macam-macam otot yang ada pada manusia.</li><li>• Siswa diminta untuk mencermati gambar ilustrasi yang ada dibuku. <b>(Mengamati)</b></li><li>• Siswa diminta menjelaskan berbagai aktivitas sehari-hari yang menggunakan kerja otot. <b>(Menalar)</b></li><li>• Guru membagikan lembar kerja siswa berupa soal-soal pertanyaan terkait materi. <b>(Mencoba)</b></li><li>• Siswa dan guru secara bersama mengoreksi jawaban soal yang telah dikerjakan. <b>(Mengkomunikasikan)</b></li><li>• Guru memberikan penguatan kepada siswa.</li></ul>	45 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah mereka lakukan pada hari ini.</li><li>• Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.</li><li>• Guru memberi evaluasi kepada siswa.</li><li>• Kelas ditutup dengan doa bersama.</li></ul>	15 menit

## H. INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen penilaian yang digunakan merupakan tes tertulis, yang mana tes tertulis terdiri dari...soal. (Terlampir)

Lembar Penilaian						
No.	Nama Siswa	Jumlah Soal			Jumlah Skor	Nilai
		Benar	Salah	Tidak Menjawab		

Keterangan:

Skor = ... (jika menjawab sesuai dengan kunci jawaban/benar)

Skor = ... (jika jawaban tidak tepat/salah)

Skor = ... (jika tidak menjawab)

Skor maksimal = 100

Nilai = (Jumlah Skor x 100) : Skor Maksimal

Mengetahui  
Guru Kelas V



Hj. Apipah, S. Pd. I  
NIP 19810718 200501 2 011

Kandangan, 14 Agustus 2023

Peneliti,



Fathul Khairiah

## **Lampiran**

### **Materi**

Otot adalah jaringan yang ada di dalam tubuh manusia, berupa alat gerak aktif yang menggerakkan tulang sehingga menyebabkan suatu organisme atau individu dapat bergerak. Otot bekerja dengan cara berkontraksi dan berelaksasi.

### **Fungsi Otot pada Manusia**

- Menjalankan dan melaksanakan kerja contohnya berjalan, mengangkat, dan memegang.
- Menggerakkan jantung.
- Mengalirkan darah yang terdiri atas zat-zat yaitu nutrisi, oksigen, dan lain-lain.

Macam-macam otot pada manusia adalah sebagai berikut.

#### 1) Otot Polos

Otot Polos adalah otot yang bekerja tanpa kesadaran kita. Otot polos biasanya berada pada bagian usus, saluran peredaran darah, dan otot di saluran kemih.

#### 2) Otot Lurik

Otot lurik adalah otot yang menempel pada rangka tubuh manusia yang digunakan dalam pergerakan. Otot lurik adalah otot yang bekerja di bawah kesadaran. Otot lurik juga dinamakan otot rangka karena menempel pada rangka. Dinamakan otot lurik karena adanya sisi gelap dan terang yang berselang seling.

#### 3) Otot Jantung

Otot jantung adalah otot yang bekerja secara terus-menerus tanpa istirahat atau berhenti.. Otot Jantung bekerja di bawah kesadaran manusia.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP) KELAS DENGAN PERLAKUAN VARIASI METODE**

**PERTEMUAN 1**

Satuan Pendidikan : MIN 3 HSS

Kelas / Semester : 5 / 1

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Manusia dan Lingkungan (Subtema 2)

Muatan Terpadu : IPA

Pembelajaran ke : 6

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat menyebutkan macam-macam gerak otot manusia. 3.1.2 Siswa dapat mencontohkan contoh gerak otot dalam kehidupan sehari-hari.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa dapat menyebutkan macam-macam gerak otot manusia dengan baik.
2. Setelah mengikuti proses pembelajaran, siswa dapat mencontohkan contoh gerak otot dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Macam-Macam Gerak Otot Manusia

## E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi, dan Penugasan

## F. SUMBER DAN MEDIA

- Teks Bacaan Tentang Macam-Macam Gerak Otot
- Modul Tematik Kelas 5 Semester 1
- Maryanto (2017), Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Guru. Jakarta: Kemdikbud.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p><b>Pembukaan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan: “Apakah diantara kalian ada yang pernah keseleo?” dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk konsentrasi secara bersama-sama.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<p>10 menit</p>
<p><b>Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca teks yang ada dibuku modul mereka masing--masing. (<b>Mengamati</b>)</li> <li>• Siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang teks yang telah mereka baca.</li> <li>• Guru bertanya jawab dengan siswa tentang macam-macam gerak otot manusia. (<b>Menanya</b>)</li> <li>• Siswa diminta untuk mencermati gerakan-gerakan yang diperlihatkan oleh guru. (<b>Mengamati</b>)</li> <li>• Siswa diminta menyebutkan macam gerak otot apa saja yang sudah diperlihatkan oleh guru tadi. (<b>Menalar</b>)</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>• Siswa bersama kelompoknya diminta untuk menyebutkan 3 macam gerak otot dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Mencoba</b>)</li> <li>• Siswa bersama kelompoknya mendemonstrasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. (<b>Mengkomunikasikan</b>)</li> <li>• Guru membagikan LKS kepada siswa. (<b>Mencoba</b>)</li> <li>• Guru memberikan penguatan kepada siswa.</li> </ul>	<p>45 menit</p>
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas</li> </ul>	<p>15 menit</p>

	<p>pembelajaran yang telah mereka lakukan pada hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru memberi evaluasi kepada siswa.</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	
--	--	--

## H. INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen penilaian yang digunakan merupakan tes tertulis, yang mana tes tertulis terdiri dari...soal. (Terlampir)

Lembar Penilaian						
No.	Nama Siswa	Jumlah Soal			Jumlah Skor	Nilai
		Benar	Salah	Tidak Menjawab		
<p>Keterangan:</p> <p>Skor = ... (jika menjawab sesuai dengan kunci jawaban/benar)</p> <p>Skor = ... (jika jawaban tidak tepat/salah)</p> <p>Skor = ... (jika tidak menjawab)</p> <p>Skor maksimal = 100</p> <p>Nilai = (Jumlah Skor x 100) : Skor Maksimal</p>						

Mengetahui  
Guru Kelas V



Hj. Apipah, S. Pd. I  
NIP 19810718 200501 2 011

Kandangan, 21 Agustus 2023

Peneliti,



Fathul Khairiah

## Lampiran

### Materi

#### Macam-Macam Gerak Otot

1. Gerak meluruskan contohnya meluruskan lutut, siku dan ruas jari.
2. Gerak menekan ke bawah atau menurunkan.
3. Gerak memutar lengan sehingga telapak menelungkup.
4. Gerak menjauhkan, contohnya gerak tungkai menjauhkan dari sumbu tubuh.
5. Gerak yang memutar lengan sehingga tangan menegadah.
6. Gerak yang mendekatkan sumbu tubuh contohnya gerak yang mendekatkan tungkai dengan sumbu tubuh.
7. Gerak yang membengkokkan contohnya membengkokkan siku, ruas jari dan lutut.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP) KELAS DENGAN PERLAKUAN VARIASI METODE**

**PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan : MIN 3 HSS

Kelas / Semester : 5 / 1

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya (Subtema 3)

Muatan Terpadu : IPA

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat menyebutkan struktur tulang dan otot sebagai alat gerak manusia. 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan tulang dan otot.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan struktur tulang dan otot sebagai alat gerak manusia dengan tepat.
2. Dengan penugasan, siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan tulang dan otot dengan benar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Alat Gerak Manusia dan Cara Menjaga Kesehatannya

## E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Make a Match*, dan Penugasan

## F. SUMBER DAN MEDIA

- Gambar Rangka Manusia
- Modul Tematik Kelas 5 Semester 1
- Maryanto (2017), Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Guru. Jakarta: Kemdikbud.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan: “Ada yang masih ingat apa saja yang termasuk alat gerak manusia?” dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk fokus secara bersama-sama.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati gambar alat gerak manusia. <b>(Mengamati)</b></li> <li>• Guru bertanya kepada siswa tentang gambar yang sudah mereka amati. <b>(Menanya)</b></li> <li>• Guru memberikan penguatan serta menjelaskan bagaimana cara menjaga kesehatan alat gerak manusia.</li> <li>• Siswa diminta menyebutkan cara memelihara kesehatan alat gerak manusia dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Menalar)</b></li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok.</li> <li>• Kelompok pertama berperan menjadi pemegang kartu soal sedangkan kelompok kedua berperan memegang kartu jawaban.</li> <li>• Guru meminta semua anggota kelompok pertama mencari pasangan mereka dikelompok kedua dengan batas waktu yang sudah ditentukan. <b>(Mencoba)</b></li> <li>• Siswa bersama pasangannya diminta untuk presentasi didepan kelas. <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> <li>• Guru membagikan LKS kepada siswa. <b>(Mencoba)</b></li> <li>• Guru memberikan penguatan kepada siswa.</li> </ul>	45 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah mereka lakukan pada</li> </ul>	15 menit

	<p>hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru memberi evaluasi kepada siswa.</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	
--	--	--

## H. INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen penilaian yang digunakan merupakan tes tertulis, yang mana tes tertulis terdiri dari...soal. (Terlampir)

Lembar Penilaian						
No.	Nama Siswa	Jumlah Soal			Jumlah Skor	Nilai
		Benar	Salah	Tidak Menjawab		

Keterangan:

Skor = ... (jika menjawab sesuai dengan kunci jawaban/benar)

Skor = ... (jika jawaban tidak tepat/salah)

Skor = ... (jika tidak menjawab)

Skor maksimal = 100

Nilai = (Jumlah Skor x 100) : Skor Maksimal

**Mengetahui**  
**Guru Kelas V**



**Hj. Apipah, S. Pd. I**  
**NIP 19810718 200501 2 011**

**Kandangan, 22 Agustus 2023**

**Peneliti,**



**Fathul Khairiah**

## **Lampiran**

### **Materi**

Tulang berdasarkan bentuknya dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Tulang pipa yaitu tulang yang panjang menyerupai pipa. Contoh : tulang paha.
2. Tulang pendek yaitu tulang berbentuk tabung dan pendek. Contoh : ruas tulang punggung.
3. Tulang pipih yaitu tulang berbentuk lempengan pipih. Contoh : tulang belikat.

Tulang berdasarkan elemen penyusunnya dibagi menjadi :

1. Tulang keras
2. Tulang rawan
3. Selaput tulang

Tiga jenis otot pada manusia yaitu otot lurik, otot polos, dan otot jantung.

Cara menjaga kesehatan tulang dan otot diantaranya :

1. Rajin berolahraga
2. Mengonsumsi makanan yang bergizi
3. Memenuhi nutrisi yang baik bagi kesehatan tulang dan otot.

**Kartu Soal dan Jawaban untuk metode *Make a Match***

Tulang yang berbentuk bulat menyerupai pipa disebut dengan ....

Tulang Pipa

Contoh tulang yang termasuk tulang pipa adalah ....

Tulang paha

Tulang yang berbentuk tabung dan bulat pendek adalah tulang ....

Tulang Pendek

Contoh tulang yang termasuk tulang pendek adalah ....

Ruas tulang belakang

Tulang yang berbentuk pipih, lebar, dan memiliki dua permukaan adalah tulang ....

Tulang Pipih

Contoh tulang yang termasuk tulang pipih adalah ....

Tulang Belikat

Tiga jenis otot pada manusia yaitu ....

Otot Lurik, Otot Polos, dan Otot Jantung

Cara menjaga kesehatan otot diantaranya adalah ....

Rajin berolahraga

Cara menjaga kesehatan tulang adalah rajin mengonsumsi makanan yang mengandung ....

Kalsium

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP) KELAS DENGAN PERLAKUAN VARIASI METODE**

**PERTEMUAN 3**

Satuan Pendidikan : MIN 3 HSS

Kelas / Semester : 5 / 1

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1)

Sub Tema : Lingkungan dan Manfaatnya (Subtema 3)

Muatan Terpadu : IPA

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.	3.1.1 Siswa dapat menyebutkan kelainan tulang sebagai salah satu alat gerak manusia. 3.1.2 Siswa dapat mengetahui cara mencegah kelainan pada tulang.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan kelainan tulang sebagai salah satu alat gerak manusia dengan benar.
2. Melalui proses pembelajaran, siswa dapat mengetahui cara mencegah kelainan pada tulang dengan baik.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Kelainan Pada Tulang

## E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Saintifik*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, *Picture and Picture*, dan Penugasan

## F. SUMBER DAN MEDIA

- Teks Bacaan Kelainan Tulang
- Modul Tematik Kelas 5 Semester 1
- Maryanto (2017), Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas 5 Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia Buku Guru. Jakarta: Kemdikbud.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Siswa diminta untuk memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan membaca doa.</li> <li>• Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan: “Apa yang akan terjadi jika salah satu alat gerak kita tidak berfungsi dengan baik?” dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menarik perhatian siswa dengan melakukan tepuk sehat secara bersama-sama.</li> <li>• Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta untuk membaca teks cerita yang ada dibuku modul mereka masing-masing. <b>(Mengamati)</b></li> <li>• Guru meminta siswa mengemukakan pendapatnya tentang teks yang sudah mereka baca.</li> <li>• Guru bertanya kepada siswa “Dalam teks cerita yang kalian baca ada yang tahu mengapa tubuh pengrajin tua bungkuk?”. <b>(Menanya)</b></li> <li>• Guru memberikan penguatan kepada siswa.</li> <li>• Siswa diminta mencermati sikap duduk yang ditunjukkan oleh guru. <b>(Mengamati)</b></li> <li>• Siswa diminta untuk memilih sikap duduk yang baik dan benar agar mencegah kelainan tulang. <b>(Menalar)</b></li> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>• Guru membagi gambar dan tulisan secara acak.</li> <li>• Siswa bersama kelompoknya memasang gambar dan tulisan yang menurut mereka sesuai. <b>(Mencoba)</b></li> <li>• Siswa bersama kelompoknya diminta untuk menyajikan hasil diskusi didepan kelas. <b>(Mengkomunikasikan)</b></li> </ul>	45 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan LKS kepada siswa. (Mencoba)</li> <li>• Guru memberikan penguatan kepada siswa.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah mereka lakukan pada hari ini.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru memberi evaluasi kepada siswa.</li> <li>• Kelas ditutup dengan doa bersama.</li> </ul>	15 menit

## H. INSTRUMEN PENILAIAN

Instrumen penilaian yang digunakan merupakan tes tertulis, yang mana tes tertulis terdiri dari...soal. (Terlampir)

Lembar Penilaian						
No.	Nama Siswa	Jumlah Soal			Jumlah Skor	Nilai
		Benar	Salah	Tidak Menjawab		

Keterangan:

Skor = ... (jika menjawab sesuai dengan kunci jawaban/benar)

Skor = ... (jika jawaban tidak tepat/salah)

Skor = ... (jika tidak menjawab)

Skor maksimal = 100

Nilai = (Jumlah Skor x 100) : Skor Maksimal

**Mengetahui**  
**Guru Kelas V**



**Hj. Apipah, S. Pd. I**  
**NIP 19810718 200501 2 011**

**Kandangan, 28 Agustus 2023**

**Peneliti,**



**Fathul Khairiah**

## Lampiran

### Materi

#### Macam-macam Kelainan pada Organ Gerak Pasif (Tulang)

##### Fraktura/Patah Tulang

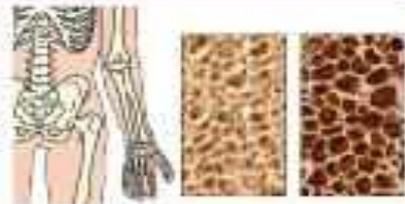
Kelainan pada tulang akibat kecelakaan, baik kendaraan bermotor atau jatuh.

Dibedakan menjadi 2 yaitu fraktura yang tertutup (patah tulang yang tidak sampai merobek kulit/otot) dan fraktura yang terbuka (patah tulang yang merobek/menembus kulit/otot).



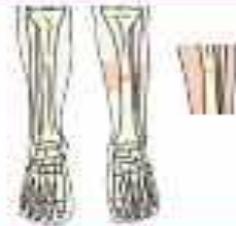
##### Osteoporosis

Kelainan pada tulang yang disebabkan karena adanya pengeroposan tulang. Hal ini karena tubuh sudah tidak mampu lagi menyerap dan menggunakan kalsium secara normal.



##### Fisura/Retak Tulang

Kelainan tulang yang menimbulkan keretakan pada tulang akibat kecelakaan.



##### Lordosis

Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung pada daerah lumbalis. Hal ini akan mengakibatkan posisi kepala tertarik ke belakang.



##### Skoliosis

Kelainan tulang karena sikap duduk yang salah sehingga tulang belakang melengkung ke arah samping. Hal ini akan menyebabkan badan akan bengkok membentuk huruf "S".

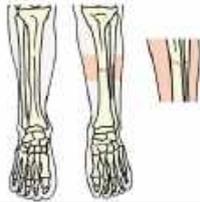


##### Kifosis

Kelainan tulang karena sikap duduk membungkuk sehingga tulang belakang membengkok ke belakang.



Metode Picture and Picture

No	Gambar Kelainan Tulang	Nama Kelainan Tulang
1.		Fraktura
2.		Osteoporosis
3.		Fisura
4.		Lordosis
5.		Skoliosis
6.		Kifosis

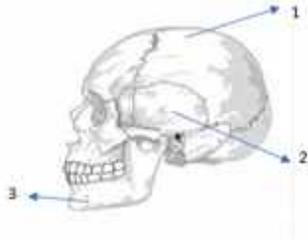
## SOAL PRETEST

*Petunjuk Soal :*

**Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat dan benar**

1. Alat gerak aktif manusia berupa ....
  - a. Tulang
  - b. Daging
  - c. Otot
  - d. Kulit
2. Secara umum rangka manusia terbagi menjadi 3, kecuali rangka ....
  - a. Anggota gerak
  - b. Kepala
  - c. Badan
  - d. Perut
3. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi dari otot manusia adalah ....
  - a. Mengalirkan darah ke seluruh tubuh
  - b. Menggerakkan jantung
  - c. Mengatur kesadaran otak
  - d. Menjalankan dan melaksanakan kerja sehari-hari
4. Salah satu fungsi tulang manusia adalah untuk melindungi organ vital dibawah ini, kecuali ....
  - a. Otak
  - b. Kulit
  - c. Paru-paru
  - d. Jantung
5. Berikut ini yang bukan termasuk fungsi rangka pada manusia adalah ....
  - a. Menegakkan tubuh
  - b. Tempat melekatnya otot
  - c. Sebagai alat gerak aktif manusia
  - d. Melindungi organ penting seperti otak, jantung, dan paru-paru
6. Rangka manusia tersusun atas tulang-tulang. Berikut yang bukan merupakan fungsi rangka adalah ....
  - a. Untuk menegakkan tubuh
  - b. Sebagai alat gerak aktif
  - c. Memberi bentuk tubuh dan tempat melekatnya otot
  - d. Melindungi organ tubuh yang penting

7. Perhatikan gambar berikut, nama tulang yang ditunjukkan nomor 2 adalah tulang ....



- a. Ubun-ubun
  - b. Pelipis
  - c. Dahi
  - d. Pipi
8. Fungsi utama dari otot manusia adalah untuk ....
- a. Menopang tubuh
  - b. Bergerak
  - c. Mengedarkan darah
  - d. Mengolah energi
9. Berikut ini yang termasuk tulang pada tangan manusia, kecuali ....
- a. Kering
  - b. Hasta
  - c. Pengumpil
  - d. Pergelangan tangan
10. Otot jantung mempunyai bentuk .....
- a. Silindris
  - b. Runcing
  - c. Pipih
  - d. Kotak
11. Rangka manusia dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu ....
- a. Kepala, badan, dan kaki
  - b. Kepala, badan, dan anggota gerak
  - c. Kepala, badan, dan tangan
  - d. Kepala, leher, dan badan
12. Tulang betis dan tulang kering terdapat pada ....
- a. Kaki
  - b. Tangan
  - c. Pundak
  - d. Kepala

13. Otot yang terletak menempel pada tulang adalah otot ....
- Tulang
  - Lurik
  - Polos
  - Jantung
14. Otot yang bekerja dibawah kesadaran kita adalah ....
- Otot lurik
  - Otot polos
  - Otot kaki
  - Otot tangan
15. Tulang-tulang penyusun rangka kepala terdiri dari tulang keras karena berfungsi untuk melindungi ....
- Hati
  - Paru-paru
  - Otak
  - Lambung

## SOAL POSTTEST

### *Petunjuk Soal :*

**Beri tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang paling tepat dan benar**

1. Berikut ini yang termasuk cara merawat kesehatan otot pada manusia, kecuali ....
  - a. Melakukan pemanasan ketika hendak berolahraga
  - b. Mengangkat beban sangat berat agar otot cepat terbentuk dan atletis
  - c. Memenuhi nutrisi yang baik bagi kesehatan otot
  - d. Menggunakan krim khusus otot ketika terasa nyeri pada otot
2. Bersepeda dapat mengencangkan otot bagian ....
  - a. Betis
  - b. Pundak
  - c. Perut
  - d. Kepala
3. Contoh salah satu cedera pada otot manusia adalah ....
  - a. Keseleo
  - b. Osteoporosis
  - c. Rakitis
  - d. Osteogenesis
4. Termasuk macam gerak otot manakah gerakan pada gambar berikut ....



- a. Mendekatkan
- b. Meluruskan
- c. Membengkokkan
- d. Menjauhkan

5. Gambar dibawah ini mengenai sikap duduk yang benar adalah ....

a.



b.



c.



d.



6. Kegiatan yang harus kita lakukan untuk meningkatkan kekuatan otot adalah ....

- a. Makan
- b. Minum
- c. Liburan
- d. Olahraga

7. Penyakit patah tulang disebut juga ....

- a. Fisura
- b. Rakhitis
- c. Fraktura
- d. Lordosis

8. Diantara tulang berikut yang merupakan tulang pipih adalah ....

- a. Tulang rusuk dan ruas tulang belakang
- b. Tulang dada dan tulang jari
- c. Ruas tulang belakang dan tulang jari
- d. Tulang rusuk dan tulang dada

9. Berikut ini yang bukan merupakan usaha untuk menjaga kesehatan tulang adalah ....
  - a. Menjaga sikap tubuh yang benar saat duduk maupun berdiri
  - b. Berolahraga secara teratur
  - c. Makan makanan yang mengandung kalsium
  - d. Minum minuman yang banyak mengandung soda
10. Kelainan tulang yang menyebabkan badan akan bengkak membentuk huruf "S" disebut ....
  - a. Lordosis
  - b. Kifosis
  - c. Osteoporosis
  - d. Skoliosis
11. Tulang bahu tersusun atas ....
  - a. Tulang selangka dan tulang belikat
  - b. Tulang selangka dan tulang leher
  - c. Tulang tengkorak dan tulang leher
  - d. Tulang dada dan tulang belikat
12. Gerak yang mendekatkan tungkai dengan sumbu tubuh disebut dengan gerak ....
  - a. Menekan ke bawah
  - b. Meluruskan badan
  - c. Meluruskan siku
  - d. Meluruskan ruas jari
13. Osteoporosis dapat kita hindari dengan mengonsumsi ....
  - a. Telur yang mengandung protein
  - b. Susu yang mengandung kalsium
  - c. Daging yang mengandung lemak
  - d. Buah-buahan yang mengandung vitamin C
14. Untuk menjaga kesehatan tulang, kita dianjurkan untuk mengonsumsi makanan yang mengandung ....
  - a. Vitamin
  - b. Zat besi
  - c. Kalsium
  - d. Karbohidrat
15. Supaya rangka tubuh kita tetap sehat, sebaiknya kita jaga dengan ....
  - a. Banyak makan makanan berlemak
  - b. Banyak istirahat
  - c. Banyak berolahraga
  - d. Banyak berjemur

## PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal Observasi : Jum'at, 04 Agustus 2023

Kepala MIN 3 HSS : Suria Darmawan, S.Pd.I

No	Data yang diperoleh	Status	
		Ada	Tidak Ada
1	Lokasi Penelitian	√	
2	Visi dan Misi Sekolah	√	
3	Data Guru	√	
4	Data Siswa	√	
5	Sarana dan Prasarana Sekolah	√	

## **INSTRUMEN WAWANCARA**

Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at, 04 Agustus 2023

Tempat : MIN 3 HSS

Kepala MIN 3 HSS : Suria Darmawan, S.Pd.I

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MIN 3 HSS?
2. Apa tujuan didirikannya MIN 3 HSS?
3. Bagaimana keadaan guru MIN 3 HSS?
4. Bagaimana keadaan siswa MIN 3 HSS?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MIN 3 HSS?



## Dokumentasi Kegiatan Penelitian

### Tanpa Variasi Metode



## Menggunakan Variasi Metode



## Pretest dan Posttest



## BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Fathul Khairiah
2. NIM / JURUSAN : 2019150100 / PGMI
3. JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Variasi Metode terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Nurul Fauziah, M. Pd.
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Fitriah, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki latar belakang Masalah</li> <li>- fokus pembahasan pada metode &amp; per belafatan IPA.</li> <li>- tambahkan minimal 3 penelitian sejenis.</li> <li>- Sesuaikan definisi operasional.</li> <li>- Tambahkan Metode penelitian</li> </ul> <p style="text-align: right; margin-right: 50px;">5/23 4</p> <p style="text-align: right; margin-right: 50px;">Jfu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- perbaiki jenis dan pendekatan penelitian</li> <li>- Jumlah sampel</li> <li>- Tambahkan bentuk instrument pengumpulan data</li> <li>- Tambahkan teknik analisis data</li> <li>- perbaiki matrik data (sesuai data &amp; sumber)</li> </ul> <p style="text-align: right; margin-right: 50px;">3/23 5</p>	<p style="color: green;">- sebagai observer / pengajar ?</p> <p style="color: green;">- pengasan judul</p> <p style="text-align: right; margin-right: 50px;">22/23 5</p> <hr style="border: 1px solid blue;"/> <p>- One group <span style="font-size: 2em;">}</span> tanpa variasi.</p> <p style="margin-left: 150px;">variasi</p> <p>- Rpp <math>\begin{matrix} \rightarrow 3 \times \text{tanpa variasi} \\ \rightarrow 3 \times \text{dg variasi} \end{matrix}</math> ✓</p> <p>- materi berbeda?</p> <p>- Bandingkan hasil belajar antara tanpa variasi dg hasil belajar dg variasi</p> <p>- Instru observasi &amp; tes.</p> <p style="text-align: right; margin-right: 50px;">24/23 5</p>

## BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Fathul Khairiah  
 2. NIM / JURUSAN : 2019150100 / PGMI  
 3. JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Variasi Metode terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan  
 4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Nurul Fauziah, M. Pd.  
 5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Fitriah, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instrumen pengumpulan data</li> <li>- Uji Hipotesis</li> <li>- Tentukan terra materi</li> <li>- Populasi, sampel [Fitriah]</li> <li>- Teknik pengambilan sampel</li> <li>- Buat instrumen penelitian.</li> </ul> <p style="text-align: right;">15/23 5</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Definisi Operasional (batasan metode yang digunakan)</li> <li>- teori tentang Metode yang digunakan</li> <li>- teori tentang Materi IPA.</li> <li>- Teknik pengambilan sampel.</li> <li>- langkah Uji t &amp; Uji r.</li> </ul> <p style="text-align: right;">7/23 6 <i>Fitriah</i></p>	

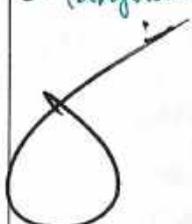
## BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Fathul Khairiah  
2. NIM / JURUSAN : 2019150100 / PGMI  
3. JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Variasi Metode terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Nurul Fauziah, M. Pd.  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Fitriah, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>- Jenis &amp; Pensebaran penelitian - Validasi Instrumen 10/6/23 <i>Fh</i></p> <p>Acc Seminar <i>Fh</i> 21/6/23</p>	<p>Acc Seminar 24/6/2024 <i>[Signature]</i></p>

## BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Fathul Khairiah
2. NIM / JURUSAN : 2019150100 / PGMI
3. JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Variasi Metode terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Nurul Fauziah, M. Pd.
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Fitriah, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaiknya dan Catatan Seminar</li> <li>- Ubah Menjadi Format Skripsi</li> <li>- lebih validasi <del>disesuaikan</del></li> <li>- Matriks data sesuaikan dengan teknik pengumpulan data.</li> <li>- Instrumen tes 3/23  basi menjadi 7/7</li> <li>soal pretest &amp; posttest.</li> </ul> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki lho pada kuitansi RPP.</li> <li>- tambahkan Materi sebagai lampiran pada RPP.</li> <li>8/7 23 </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Validasi instrumen</li> <li>- lanjutkan riset</li> </ul> 

## BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Fathul Khairiah
2. NIM / JURUSAN : 2019150100 / PGMI
3. JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Variasi Metode terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Nurul Fauziah, M. Pd.
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Fitriah, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>Validasi Instrumen 15/23 /7 </p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji Realibilitas</li> <li>- Deskripsi pretest (pelaksanaan)</li> <li>- Analisis &amp; Pemb II (untuk Uji R<sup>2</sup> dihapus)</li> <li>- Simpulan disesuaikan</li> <li>- Hasil penelitian pada analisis</li> <li>- Diagram pretes &amp; postes</li> </ul> <p>16/23 /9 </p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat tabel jadwal pelaksanaan riset</li> <li>- Penulisan tabel</li> <li>- Uji t &amp; uji r</li> <li>- Simpulan di sesuaikan</li> <li>- Abstrak 1 spasi</li> </ul> <p>3/23 /10</p> 

## BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

- |                             |   |
|-----------------------------|---|
| 1. NAMA                     | : Fathul Khairiah   |
| 2. NIM / JURUSAN            | : 2019150100 / PGMI   |
| 3. JUDUL SKRIPSI            | : Pengaruh Variasi Metode terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan |
| 4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I  | : Nurul Fauziah, M. Pd.   |
| 5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II | : Fitriah, M. Pd.   |

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>Lengkapi sesuai format skripsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lampiran disesuaikan</li> <li>- Bab IV uji <math>R^2</math> dihapus</li> <li>- Teknik penulisan</li> </ul> <p style="text-align: right;">25/9 23 </p>	<p>Acc Sidang</p> <p>19/10 2023</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis (susunan uji analisis, perbaiki susunan kalimatnya)</li> <li>- Abstrak disesuaikan.</li> </ul> <p style="text-align: right;">23/10 23 </p>	

### BLANKO KONSULTASI SKRIPSI

1. NAMA : Fathul Khairiah  
2. NIM / JURUSAN : 2019150100 / PGMI  
3. JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Variasi Metode terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIN 3 Hulu Sungai Selatan  
4. NAMA DOSEN PEMBIMBING I : Nurul Fauziah, M. Pd.  
5. NAMA DOSEN PEMBIMBING II : Fitriah, M. Pd.

CATATAN DOSEN PEMBIMBING I	CATATAN DOSEN PEMBIMBING II
<p>ace Sidang 6/11/23 </p>	